



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# RELEVANSI PEMIKIRAN HASAN LANGGULUNG DAN HAMKA TENTANG TANGGUNG JAWAB GURU DALAM PENDIDIKAN ISLAM

## TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



**OLEH:**

**MHD. IRHAMUDDIN HARAHAHAP**  
**NIM. 21790115711**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1441 H. / 2020 M.**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

## Lembaran Pengesahan

Nama  
 Nomor Induk Mahasiswa  
 Gelar Akademik  
 Judul

Mhd Irhamuddin Harahap  
 21790115711  
 M.Pd (Magister Pendidikan)  
 Relevansi Pemikiran Hasan Langgulung dan Hamka  
 tentang Tanggung Jawab Guru dalam Pendidikan  
 Islam

**Dr. Idris, M. Ed.**  
 Penguji I / Ketua

**Dr. Hj. Sitti Rahmah, M. Si.**  
 Penguji II / Sekretaris

**Dr. Tohirin, M. Pd.**  
 Penguji III

**Dr. Alpizar, M. Si.**  
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

27 Desember 2019

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



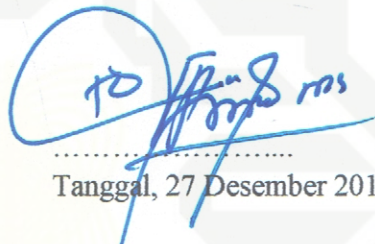
## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Relevansi Pemikiran Hasan Langgulung dan HAMKA tentang Tanggung jawab Guru dalam Pendidikan Islam”**, yang ditulis oleh saudara:

Nama : Mhd Irhamuddin harahap  
NIM : 21790115711  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 27 Desember 2019.

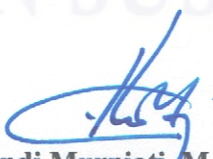
Penguji I,  
**Dr. Tohirin, M.Pd**  
NIP. 19670812199203 1 001

  
Tanggal, 27 Desember 2019

Penguji II,  
**Dr. Alpizar, M.Si**  
NIP. 196406251992031004

  
Tanggal, 27 Desember 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Study Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 19650517 199402 2002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
Sultan Syarif Kasim Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Relevansi pemikiran Hasan Langgulung dan HAMKA tentang tanggung Jawab Guru dalam Pendidikan Islam”** yang ditulis oleh saudara:

Nama : Mhd. Irhamuddin harahap  
 NIM : 21790115711  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 27 Desember 2019.

Pembimbing I,  
**Dr. Sri Murhayati M.Ag**  
 NIP. 19740103200003 2 001

Tanggal, 27 Desember 2019

Pembimbing II,  
**Dr. Andi Murniati M.Pd**  
 NIP. 19650517 199402 2 002

Tanggal, 27 Desember 2019

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Andi Murniati M.Pd**  
 NIP. 19650517 199402 2002





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Relevansi Pemikiran Hasan Langgulung dan HAMKA Tentang tanggung Jawab Guru dalam Pendidikan Islam”** yang ditulis oleh:

Nama : Mhd. Irhamuddin harahap  
 NIM : 21790115711  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Desember 2019  
 Pembimbing I

**Dr. Sri Murhayati M.Ag**  
 NIP. 197401032000032001

Pekanbaru, 18 Desember 2019  
 Pembimbing II

**Dr. Andi Murniati M.Pd**  
 NIP. 19650517 199402 2002

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Andi Murniati M.Pd**  
 NIP. 19650517 199402 2002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. SRI MURHAYATI M.Ag**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
Mhd. Irhamuddin Harahap

Kepada Yth :  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Mhd. Irhamuddin Harahap  
NIM : 21790115711  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Relevansi pemikiran Hasan Langgulung dan  
HAMKA Tentang Tangging Jawab Guru Dalam  
Pendidikan Islam.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Pekanbaru, 18 Desember 2019  
Pembimbing I

**Dr. Sri Murhayati M.Ag**  
NIP. 197401032000032001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. ANDI MURNIATI, M.Pd**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
Mhd. Irhamuddin Harahap

Kepada Yth :  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

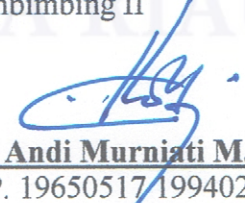
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Mhd. Irhamuddin Harahap  
NIM : 21790115711  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Relevansi Pemikiran Hasan Langgulung dan  
HAMKA tentang tanggung Jawab Guru dalam  
Pendidikan Islam

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Pekanbaru, 18 Desember 2019  
Pembimbing II



**Dr. Andi Murniati M.Pd**  
NIP. 19650517/199402 2002





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mhd. Irhamuddin Harahap  
 NIM : 21790115711  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Batu bujur, 04 April 1994  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis dengan judul: *"Relevansi Pemikiran Hasan Langgulung dan HAMKA tentang tanggung Jawab Guru dalam Pendidikan Islam"* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim-Riau, merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian tertentu yang terdapat dalam tesis ini, saya kutip dari karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia memperbaiki penulisan tesis saya tersebut sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah yang berlaku.

Pekanbaru, 18 Desember 2019



**Mhd. Irhamuddin Harahap**  
 NIM. 21790115711

UIN SUSKA RIAU



## KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Puji syukur kepada Allah swt yang telah memberikan berbagai kenikmatan, semoga rasa syukur ini membuat setiap kenikmatan yang Allah berikan senantiasa ditambah dan terus ditambah sesuai dengan janji-Nya. Shalawat dan Salam membuktikan rasa cinta yang dalam kepada Rasulullah Muhammad saw dengan penuh rasa harap semoga dihari yang pasti nanti akan dikumpulkan bersamanya, janji Allah bahwa kita akan dikumpulkan bersama orang-orang yang kita cintai.

*Alhamdulillah* tidak ada satu kejadianpun tanpa seizin darinya, bahkan daun yang jatuh dari dahannya adalah atas izin-Nya. Kalimat inilah yang paling pantas peneliti ucapkan, sebab hanya karena *kudrat, iradat, hidayah, taufiq* dan *ma'unnah* dari Allah lah, maka proposal tesis yang berjudul: Relevansi Pemikiran Hasan Langgulung dan Hamka tentang Tanggung Jawab Guru dalam Pendidikan Islam, ini dapat peneliti selesaikan.

Terlepas dari hasil kualifikasi tesis penelitian ini, selesainya tesis ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan penuh hormat peneliti menyampaikan ungkapan terima kasih yang dalam kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda yang selalu mendoakan setiap langkahku, terima kasih untuk kasih sayang yang telah diberikan semoga setiap kebaikan yang ananda



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. lakukan, pahalanya Allah nilai sebagai amal sholeh yang tetap mengalir untuk ayahanda dan ibunda dunia akhirat.
2. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membuka kesempatan seluas-luasnya untuk meraih derajat akademik magister di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Afrizal M, M.A. sebagai Direktur, dan Drs. Iskandar Arnel, M.A., Ph.D. selaku Wakil Direktur dan Dr. Andi Murniati, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan dan inspirasi berharga baik selama masa studi maupun dalam penulisan tesis ini.
4. Bapak Dr. Sri Murhayati, M.Ag dan Dr. Andi Murniati, M.Pd. sebagai pembimbing Tesis yang penuh kearifan dan kesabaran, tidak saja mencerahkan namun juga telah memberi tambahan ilmu yang sangat berharga, terutama dalam penyelesaian penulisan tesis karya ilmiah ini.
5. Pihak pelaksana administrasi dan akademik program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri yang dengan dedikasi tinggi telah bekerja sama secara baik dalam melayani keperluan penyelesaian tesis ini.
6. Sahabat penulis: Taubatan Nasuha, Rinal Wahmuda yang telah memberikan dorongan dan *support* bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhirnya kendati tidak disebutkan satu-persatu, Penulis senantiasa memanjatkan doa semoga segala perhatian dan jasa baik yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Pekanbaru, 21 Desember 2019  
Penulis

Muhammad Irhamuddin Harahap  
NIM: 21790115711

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

### NOTA DINAS

### PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI

### SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR IS.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
ABSTRAK.....	ix

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	9
C. Fokus Penelitian.....	12
D. Batasan Masalah.....	13
E. Rumusan Masalah.....	13
F. Tujuan Penelitian.....	14
G. Manfaat Penelitian.....	14

### BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teori.....	15
1. Terminologi Tanggung Jawab.....	15
2. Makna Guru atau Pendidik.....	19
3. Pendidik Paripurna.....	20
4. Tanggung jawab Guru dalam Pendidikan Islam.....	24
B. Tinjauan Penelitian yang Relevan.....	41



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Sumber Data.....	47
1. Data Primer.....	47
2. Data Sekunder.....	47
C. Teknik Analisis Data.....	48

### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Biografi Kedua Tokoh.....	50
1. Biografi HAMKA.....	50
2. Biografi Hasan Langggulung.....	60
B. Konsep Tanggung Jawab Guru Menurut Hasan Langgulung dan HAMKA.....	64
C. Relevansi pemikiran hasan Langgulung dan HAMKA tentang tanggung jawab guru dalam pendidikan Islam.....	99

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	124
B. Saran.....	125

### **DAFTAR PUSTAKA**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

No Tabel	Nama Tabel	Halaman
I	Konsep Tanggung Jawab Guru dalam Pendidikan Islam Perspektif Buya HAMKA dan Hasan Langgulung.	99



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN TRANSLITERASI**  
**Sesuai Panduan Penulisan Disertasi**  
**Program Pascasarjana UIN Suska Riau Tahun 2016/2017**

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988.No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

**A. Konsonan**

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'/,
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'/'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		



## B. Vokal Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang=  $\hat{A}$  misalnya      menjadi qâla

Vokal (i) panjang=  $\hat{I}$  misalnya قِيلَ menjadi qîla

Vokal (u) penjang=  $\hat{U}$  misalnya      menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbah, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbah diakhirnya. Begiru juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”.

Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =      misalnya      menjadi qawlun

Diftong (ay) =      misalnya خَيْرَ menjadi khayrun

## C. Ta’marbûthah (٢)

*Ta’marbûthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya      menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya      menjadi *fî rahmatillâh*.

## D. Kata sandang dan lafazh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” ( ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafazh *jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idlafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan.....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.....
3. Masyâ’ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.



## ABSTRAK

**Mhd Irhamuddin Harahap, 2019: Relevansi Pemikiran Hasan Langgulung dan HAMKA tentang Tanggung Jawab Guru dalam Pendidikan Islam”.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; Tanggung jawab Guru dalam Pendidikan Islam menurut Pemikiran Hasan Langgulung?. Tanggung jawab Guru dalam Pendidikan Islam menurut Pemikiran Buya HAMKA?. Relevansi pemikiran Hasan Langgulung dan Buya HAMKA tentang Tanggung jawab Guru dalam Pendidikan Islam?. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan *Library research* yang menggunakan berbagai sumber kepustakaan sebagai sumber data penelitian. Sumber data primer adalah buku HAMKA Lembaga Hidup dan Budi dan Hasan Langgulung Manusia dan Pendidikan, Suatu Analisa Psikologi, Filsafat dan Pendidikan. Sedangkan Sumber data sekunder dalam penelitian adalah buku, artikel, majalah, surat kabar, atau sumber lainnya, yang kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data tersebut. Berdasarkan hasil olahan data, maka dapat diketahui bahwa tanggung jawab Guru dalam Pendidikan Islam menurut Pemikiran Buya HAMKA berdasarkan penjelasan di atas, maka tanggung jawab pendidik yakni mendidik: a). Pendidikan keimanan; b). Pendidikan moral (akhlak); c). Pendidikan fisik (jasmani dan rohani); d). Pendidikan sosial kemasyarakatan; e). Pendidikan intelektual. Sedangkan Tanggung jawab Guru dalam Pendidikan Islam menurut Pemikiran Hasan Langgulung setidaknya mencakup 7 hal, yakni: a). Pendidikan keagamaan yang meliputi pendidikan keimanan, aqidah dan ibadah; b). Pendidikan moral (akhlak); c). Pendidikan fisik yang mencakup pendidikan jasmani dan kesehatan; d). Pendidikan psikologis yang terdiri dari pendidikan kejiwaan dan perasaan; e). Pendidikan sosial kemasyarakatan; f). Pendidikan intelektual. Adapun Relevansi pemikiran Buya HAMKA dan Hasan Langgulung tentang Tanggung jawab Guru dalam Pendidikan Islam dapat diketahui bahwa Pendidikan pada dasarnya berkisar antara ilmu, amal, akhlak, dan keadilan. Ketiganya merupakan suatu konsep yang harus saling keterkaitan dalam proses pendidikan. Pendidikan bagi manusia bukan hanya untuk pemenuhan kepentingan internal sebagai makhluk yang dinamis, akan tetapi juga kepentingan eksternal, yaitu tertatanya peradaban umat manusia secara kaffah dan harmonis.

**Kata Kunci:** *Tanggung Jawab, Guru, Pendidikan, Islam.*



## ABSTRACT

**Mhd Irhamuddin Harahap, 2019: The Relevance of Hasan Langgulung's Thoughts and HAMKA on Teacher Responsibilities in Islamic Education".**

This study aims to determine; Teacher Responsibilities in Islamic Education according to Hasan Langgulung's Thought ?. Teacher's Responsibility in Islamic Education according to Buya HAMKA's Thought ?. The relevance of Hasan Langgulung and Buya HAMKA's thoughts on the Responsibilities of Teachers in Islamic Education ?. This research is a library research that uses various sources of literature as a source of research data. Primary data sources are the book HAMKA Institute for Life and Budi and Hasan Langgulung Man and Education, An Analysis of Psychology, Philosophy and Education. While secondary data sources in research are books, articles, magazines, newspapers, or other sources, which are then drawn from these data. Based on the results of the processed data, it can be seen that the responsibilities of Teachers in Islamic Education according to the HAMKA Human Rights Thinking based on the explanation above, then the responsibility of educators namely educating: a). Faith Education; b). Moral education (morals); c). Physical education (physical and spiritual); d). Community social education; e). Intellectual education. While the Responsibility of Teachers in Islamic Education according to Hasan Langgulung's Thought includes at least 7 things, namely: a). Religious education which includes religious education, aqeedah and worship; b). Moral education (morals); c). Physical education which includes physical education and health; d). Psychological education consisting of psychiatric education and feelings; e). Community social education; f). Intellectual education. As for the relevance of the ideas of HAMKA HAMKA and Hasan Langgulung about the Responsibilities of Teachers in Islamic Education, it can be seen that Education basically revolves around science, charity, morals, and justice. All three are concepts that must be interconnected in the education process. Education for humans is not only to fulfill internal interests as dynamic creatures, but also external interests, namely the orderly and harmonious organization of human civilization.

**Keywords:** *Responsibility, Teachers, Education, Islam.*

UIN SUSKA RIAU



## ملخص

محمد ارحم الدين هراهف، (٢٠١٩): مسؤولية المدرس في التربية الإسلامية: دراسة المقارنة لفكرة حسن لنجولونج وبويا حمكا

وظيفة المدرس ومسؤوليته ليس لهما قصر في المجتمع، فالمدرس في هذه القضية من عناصر مهمة في دور ومسؤولية في تعيين تطور الشعب وله محط الآمال من قبل والدي التلاميذ حيث يحبون أن يصبح أولادهم أولادا صالحين وأولادا يقومون بواجبتهم وأولادا متخلقين بأخلاق كريمة. وهذا البحث يهدف إلى معرفة؛ ما مسؤولية المدرس في التربية الإسلامية عند فكرة حسن لنجولونج؟ ما مسؤولية المدرس في التربية الإسلامية عند فكرة بويا حمكا؟ ما العلاقة بين فكرة حسن لنجولونج وبين بويا حمكا عن مسؤولية المدرس في التربية الإسلامية؟. وهذا البحث بحث مكتبي. فمصدر البيانات الأساسي هو كتاب حمكا *Lembaga Hidup* ، ناشر *Pustaka Panjimas*، جكرتا، الطبع الثاني عشر، ٢٠٠١ وكتاب حسن لنجولونج *Manusia dan Pendidikan, Suatu Analisa Psikologi, Filsafat dan Pendidikan* (١٩٩٤). وأما مصدر البيانات الثانوي فكتاب ومقالة ومجلة وجريدة وما أشبه ذلك، ثم استنتج الباحث من تلك المصادر. وبناء على تحليل البيانات عرف بأن مسؤولية المدرس في التربية الإسلامية عند فكرة بويا حمكا هي ما يلي: أ) التربية الإيمانية (ب) التربية الخلقية (ج) التربية الجسمانية (د) التربية الاجتماعية (هـ) التربية العقلية. وأما مسؤولية المدرس في التربية الإسلامية عند فكرة حسن لنجولونج فما يلي: التربية الدينية التي تحتوي على التربية الإيمانية، العقيدة والعبادة، التربية الخلقية، التربية الأجسامية التي تحتوي على تربية بدنية وصحية، التربية السيكولوجية التي تحتوي على تربية النفس والشعور، التربية الاجتماعية، التربية العقلية. وأما العلاقة بين فكرة حسن لنجولونج وبين بويا حمكا عن مسؤولية المدرس في التربية الإسلامية فما حول العلم والعمل والأخلاق والعدالة. وتلك العناصر الثلاث لابد أن يتعلقان في عملية التربية. والتربية للإنسان ليست مستلزمة داخلية بل مستلزمة خارجية حيث ترتبت حضارة إنسانية ترتبها كفا متناسقا.

الكلمات الأساسية: مسؤولية، مدرس التربية الإسلامية، حسن لنجولونج، بويا حمكا.





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Rasulullah pernah bersabda dalam hadisnya bahwa kebahagiaan hanya akan diraih bagi orang yang berilmu. Bahasa sekarang orang berilmu maksudnya adalah berpendidikan. Melalui pendidikan inilah manusia akan mudah dalam menjalani hidup di dunia ini. Kemudian orang yang berpendidikan sampai Allah menyatakan akan mengangkat derajat orang yang berilmu dan beriman. Semakna dengan pesan tersebut ungkapan tokoh pendidikan Indonesia yaitu KI Hajar Dewantara, yang diungkapkan oleh Abuddin Nata sebagai berikut: “Pendidikan merupakan sebuah proses yang dilakukan dengan penuh keinsyafan yang ditujukan untuk keselamatan dan kebahagiaan manusia serta untuk memajukan hidup agar dapat mempertinggi derajat kemanusiaannya”.<sup>1</sup>

Abuddin Nata dalam buku *Filsafat Pendidikan Islam*, Era moderan dan kontemporer menyatakann saat ini pendidikan mengalami surut yang sangat dangkal, yaitu dangkal dari nilai-nilai dan moral yang baik, hal ini dillhat dari realita bahwa anak-anak sekarang banyak yang terjebak di jurang maksiat, padahal mereka semuanya berpendidikan, paham dan tahu akan resiko dari kemaksiatan dan kriminalitas tersebut. Di sisi lain ada prestasi anak bangsa ini di kanca internasional, dibalik itu semuanya ternyata intelektual tidak mampu untuk menjaga moralitas

<sup>1</sup>Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), hlm.10



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadinya. Hal tersebut mengakibatkan mengalai krisis akhlak dalam dunia pendidikan, sehingga Indonesia tidak sanggup menahan lajunya kemerosotan akhlak anak-anak di dunia pendidikan, dari kalangan tingkat paling bawah sampai tingkat strata paling tinggipun moralitas dan akhlak sangat tidak mencerminkan kebaikan.<sup>2</sup>

Mendidik anak merupakan tanggung jawab yang berat. Rasulullah SAW telah menyebutkan dengan tepat tanggung jawab itu yaitu sebagai seorang pemimpin, sebagai seorang pemimpin harus berhati-hati terhadap yang dipimpinnya. Orang tua harus terus menerus mengawasi dan memperhatikan sehingga yakin bahwa anak-anak mereka tidak tersesat dan jatuh. Seseorang tidak bisa dibiarkan tumbuh dan berkembang begitu saja tanpa ada yang merawat dan membimbing, karena anak bisa tumbuh liar tak terkendali. Pendidikan merupakan tanggung jawab dan kewajiban orang tua karena anak sebagai amanah Allah SWT. Oleh karena itu, orang tua tidak boleh menelantarkan kebutuhan-kebutuhan anak yakni kasih sayang, perlindungan, pendidikan dan sebagainya.

Semua itu tidak akan didapatkan secara sempurna kecuali pada ajaran Islam, karena bersumber pada wahyu Allah SWT yang paling mengerti tentang hakikat manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah bahwa Rasulullah saw bersabda:

أَكْرَمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدْبَارَهُمْ فَإِنَّ أَوْلَادَكُمْ هَدِيَّةُ أَنْكُمْ (رواه ابن ماجه)

<sup>2</sup>Ibid. hlm. 11



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “*Hormatilah anak-anakmu sekalian dan perhatikanlah pendidikan mereka, karena anak-anakmu sekalian adalah karunia Allah kepadamu.*”(HR. Ibnu Majah).<sup>3</sup>

Dari hadis di atas mengandung arti bahwa sangatlah penting pendidikan dalam membentuk karakter anak. Dengan pendidikan yang baik akan didapat karakter yang mulia sebagai fondasi yang kuat dalam mempersiapkan pribadi yang saleh dan bertanggung jawab atas segala persoalan dan tugas hidupnya.<sup>4</sup> Dalam kepentingan pendidikan perlu dikembangkan sejumlah nilai yang penting untuk dimiliki anak dalam rangka pembangunan Indonesia. Nilai-nilai yang akan dikembangkan untuk bangsa Indonesia disesuaikan dengan permasalahan yang krusial yang dihadapi oleh bangsa Indonesia.<sup>5</sup> Sebagaimana kondisi bangsa Indonesia yang dikategorikan dalam kondisi krisis, yakni krisis multidimensi dalam setiap sisi kehidupan, seperti perilaku seks bebas dikalangan generasi muda yang semakin tidak terbelenggu oleh nasehat dan didikan orang tua. Kenyataan lain adalah adanya peredaran narkoba yang semakin menggurita dikalangan generasi muda seperti pelajar. Tindakan tawuran, pengeroyokan, pencurian, menjadi kelompok geng motor yang narkis dan perampokan yang dilakukan oleh para remaja.<sup>6</sup>

Dalam lingkup sekolah, masyarakat umum harusnya tidak langsung sepenuhnya menyalahkan pihak sekolah khususnya para pendidik sebagai pihak yang

<sup>3</sup>Al-Khafiz Abi Abdillah Muh Bin Yazid, *Sunan Ibnu Majjah*, (Beirut: Dar Al-Fikr, t.th), hlm. 391

<sup>4</sup>Haya Binti Mubarak Al-Barik, *Eksiklopedi Wanita Muslimah*, (Jakarta: Darul Falah, 2006), hlm. 248.

<sup>5</sup>Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 15

<sup>6</sup>Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Praktek Implementasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 2





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paling bertanggung jawab atas keterpurukan bangsa ini dalam pola pikir dan perilaku yang tidak sesuai dengan tuntutan warga dunia yang seharusnya berbudaya dan bermasyarakat. Keterpurukan tersebut disebabkan lantaran kurangnya inovasi pemilihan dan penentuan metode dalam pendidikan, pendidik cenderung memiliki paradigma lama, yakni materi *oriented*.

Namun dalam realitanya pendidik sebagai garda terdepan dalam membentuk karakter bangsa yang berbudi pekerti luhur, cerdas, humanis dan religius juga tidak dapat cuci tangan dari masalah ini.<sup>7</sup> Melihat adanya kenyataan tersebut mengindikasikan perlunya adanya pengembangan pendidikan karakter pada anak, pendidikan tidak sekedar pengetahuan dan kecerdasan intelektual semata, tetapi juga menjangkau dalam wilayah moral atau kepribadian sesuai dengan ajaran agama.

Seorang anak akan menjadi cerdas emosinya, kecerdasan emosi ini adalah bekal penting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan, karena seseorang akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala macam tantangan kehidupan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis.<sup>8</sup>

Ali Azmi, menjelaskan seorang anak memerlukan pendidikan, dan merupakan tanggung jawab orang tua di rumah dan guru di sekolah, agar anak menjadi orang yang memiliki moral atau akhlak dalam kehidupannya. Tanggung jawab yang dimaksud adalah memberikan pendidikan pada anak yang dapat meyelamatkannya

<sup>7</sup>Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter: Kontruksivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. V

<sup>8</sup><http://kompas.com> akses pada tanggal 10 Januari 2014 pukul 10.33 WIB



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari siksa api neraka<sup>9</sup>. Sementara itu menurut Ahmad Syarif menjelaskan makna *ta'lim* yang dimaksud buya HAMKA adalah indikasi tanggung jawab manusia (guru) pada siswa dalam pembelajaran, yang mengasuh, memelihara, membesarkan, dan mendidik rohaniah agar menjadi orang yang berakhlak, dengan sabar dan penuh kasih sayang, guna membantu anak dari ketidakberdayaannya sampai ia mampu mandiri, baik secara fisik maupun psikis.<sup>10</sup>

Sosok buya HAMKA menjadi sangat istimewa karena peranannya dalam sejarah Indonesia yang begitu penting. Uniknyanya adalah beliau tidak saja dikenal sebagai seorang ulama, namun juga sastrawan, sejarawan, orator, wartawan dan bahkan politisi. Di semua peran yang beliau mainkan dalam sejarah Indonesia, beliau menjadi aktor utamanya. Mengutip tulisan M. Yusuf dan Balo dalam buku HAMKA yang berjudul Lembaga Hidup menyebutkan bahwa seorang guru memiliki tanggung jawab sebagai bukti keprofesionalannya dengan menjadi penunjuk bagi muridnya, pembuka kunci akalnya dan memperluas lapangan usahanya. Selain itu seorang guru haruslah bisa menjadi contoh yang baik bagi muridnya, perangai dapat ditiru, menjadi ayah bagi murid-muridnya, menjadi sahabat tempat menumpahkan perasaan hati dan mengadu di waktu pikiran tertumpuk. Bergaul dengan murid-murid itu dengan sikap lemah lembut, tetapi tidak tersudut, keras tetapi penyayang, lemah lembut, tetap merdeka dan bebas, terus terang dan tidak sembunyi-sembunyi,

<sup>9</sup>Ali Azmi, *Pemikiran Filsafat Moral Hamka*, Tesis (Pekanbaru: UIN Suska Pekanbaru, 2003), hlm. 89

<sup>10</sup>Ahmad Syarif, *Pendidikan Nilai dalam Tafsir al-Azhar*, (Jurnal al-Hikmah Vol.5 No.1 Maret 2017), hlm. 88-89



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kadang-kadang sikapnya keras, tetapi di dalam kerasnya itu murid merasa sendiri, bahwa pada waktu itu, memang sudah seadilnya jika gurunya keras padanya, kekerasan sekali-kali, samalah artinya garam penambah enaknya sambal.<sup>11</sup>

Hasan Langgulung memiliki latar belakang yang luas dalam bidang pendidikan dan psikologi. Beliau banyak menghasilkan karya dalam bidang ini. Dari karyanya antara lain *Manusia dan Pendidikan, Suatu Analisa Pendidikan dan Psikologi, Falsafah pendidikan Islam (Terjemah), Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, dan lain-lain. Dari beberapa karya di atas terlihat bahwa Hasan Langgulung merupakan seorang yang kompeten dan profesional dalam bidang ini. Menurut Hasan Langgulung pendidikan Islam dapat ditinjau dari dua segi, yaitu dari sudut pandang masyarakat dan dari sudut pandang individu. Masyarakat memandang pendidikan sebagai pewarisan kebudayaan atau nilai-nilai budaya baik yang bersifat intelektual, keterampilan, keahlian dari generasi sebelumnya kepada generasi sekarang agar masyarakat tersebut terpelihara kelangsungannya hidupnya atau tetap memelihara kepribadiannya. Adapun dari segi individu pendidikan berarti upaya pengembangan potensi-potensi yang dimiliki individu yang masih terpendam agar teraktualisasikan secara kongkret, sehingga hasilnya bisa dinikmati individu dan masyarakat.<sup>12</sup> Hasan Langgulung adalah selain seorang tokoh pendidikan Islam yang mempunyai banyak pengalaman dalam bidang pendidikan Islam, Langgulung juga seorang tokoh pemikir pendidikan Islam kontemporer yang memiliki corak dan

<sup>11</sup>M. Yusuf Ahmad, Balo Siregar, *Guru Profesional Menurut Imam Al-Ghazali dan Buya Hamka*, (Jurnal Al-Hikmah: Agama dan Ilmu Pengetahuan), Vol. 12, No. 1, hlm. 42

<sup>12</sup>Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Al-Husna Zikra, 2000), hlm. 1





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nuansa alur pemikiran Pendidikan Islam pada era sebelumnya, hal ini disebabkan latar belakang dan cara berfikir Langgulung yang berusaha memadukan konsep pendidikan dari berbagai disiplin ilmu baik psikologi, filsafat pendidikan dan sosiologi.<sup>13</sup>

Hasan Langgulung juga menjelaskan tugas dan tanggung jawab guru sebagai profesi termasuk dalam hal ini guru pendidikan agamai slam sebagai suatu profesi, mencakup mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar dapat diartikan sebagai upaya meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih bermakna mengembangkan berbagai keterampilan pada siswa. Disamping itu guru juga mempunyai tugas-tugas dibidang kemanusiaan. Tugas dan tanggung guru dibidang kemanusiaan ini menekankan bahwa guru disekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Dengan tugas guru dibidang kemanusiaan ini, guru dituntut untuk mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya. Pelajaran apapun yang diberikannya, hendaknya dapat menjadikan pendorong bagi siswanya dalam belajar.<sup>14</sup>

Berdasarkan penjas di atas dapat dipahami bahwa tugas dan tanggung jawab guru tidaklah terbatas di dalam masyarakat, bahkan guru termasuk dalam hal ini pada hakekatnya merupakan komponen strategis yang memiliki peranan dan tanggung jawab penting dalam menentukan gerak maju kehidupan bangsa dan menjadi

<sup>14</sup>Nurhayati, *Tantangan dan Peluang Guru Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi*, (Jurnal Pendidikan Islam Iqra', Vol. 2. 2018), hlm. 17



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tumpuan harapan dari orang tua anak untuk menjadikan anak-anak mereka anak yang baik (anak shaleh) yang tau menjalankan kewajiban agamanya dan memiliki budi pekerti yang luhur (*akhlak al-karimah*).

Namun fenomena yang terjadi di dunia pendidikan sekarang adalah banyak anak kehilangan identitas diri, akan berdampak terhadap perilaku yang terkesan kurang memikirkan resiko terhadap perbuatan yang selalu melanggar norma, memiliki resiko dan bahkan membahayakan fisik dan masa depannya. Salah satu perilaku yang sering terjadi dikalangan siswa adalah tawuran antar pelajar. Perilaku ini disamping tidak memiliki nilai positif apapun, juga akan beresiko terhadap cedera yang tentunya memerlukan biaya perawatan yang tidak sedikit yang akhirnya akan membebani orang tua. Disamping itu menjadikan sang anak tidak akan merasa aman karena dendam yang dikobarkan oleh pihak lawan.<sup>15</sup> Selain itu Namun yang terjadi di lapangan yang diperoleh dari pengamatan sementara adalah guru pendidikan agama Islam belum mampu mengefektivitaskan kinerjanya dan tanggung jawabnya sebagai guru. Guru yang masih belum mengerti tugas pokoknya sebagai guru pendidikan agama Islam.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian di atas peneliti mencoba mempelajari pemikiran Buya HAMKA dan Hasan Langgulung sebagai tokoh pendidikan yang ada di Indonesia. Maka peneliti beri judul: “Relevansi pemikiran Hasan Langgulung dan HAMKA

<sup>15</sup>Daniel Golemon, *Emotional Intelligence* (Terjemahan). (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 172

<sup>16</sup>Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Praktek Implementasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 2



tentang tanggung jawab guru dalam pendidikan Islam” Kajian ini bertujuan mengetahui pemikirannya dalam bidang tanggung jawab pendidik (guru) bagi peserta didik.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan persepsi dan interpretasi, maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi operasional dalam penulisan judul penelitian ini agar pembaca mempunyai persepsi yang sama terhadap apa yang dimaksud dalam penelitian ini. Adapun definisi dan batasan istilah yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tanggung Jawab

Tanggung jawab menurut W. J.S. Poerwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut “kedaan wajib menanggung segala sesuatunya” artinya jika ada sesuatu hal, boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan dan sebagainya. Tanggung jawab ini pula memiliki arti yang dilakukan, kemudian ia berani memikul segala resikonya”. Makna dari istilah tanggung jawab adalah siap menerima kewajiban atau tugas. Arti tanggung jawab di atas semestinya sangat mudah dimengerti oleh setiap orang.<sup>17</sup>

Sehubungan dengan ini, Kartini Kartono membandingkan tanggung jawab dengan minat anak dengan menyatakan bahwa: “minat anak dapat berkembang bila secara

<sup>17</sup>W. J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Tiga (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2007), hlm. 1139





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikologis memberikan respon terhadap sesuatu yang menarik perhatiannya, sesuai dengan kebutuhannya dan perkembangan jiwanya”.<sup>18</sup> Respon tanggung jawab yang dimaksud dalam pernyataan ini adalah tanggapannya terhadap sesuatu yang diamati dan dirasakannya. Ini berarti bahwa perhatian yang diberikan dapat dirasakan manakala memperoleh tanggapan dan yang diberikan perhatian. Secara umum, berdasarkan deskripsi tanggung jawab tersebut dapat di definisikan bahwa tanggung jawab merupakan ketertarikan seseorang terhadap suatu obyek baik manusia lain maupun material yang didasari oleh adanya rangsangan sebagai akibat ikatan psikologi dan seberapa besar ketertarikan tersebut.

## 2. Guru

Guru sebagai pendidik dan pengajar anak, guru diibaratkan seperti ibu kedua yang mengajarkan berbagai macam hal yang baru dan sebagai fasilitator anak supaya dapat belajar dan mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal, hanya saja ruang lingkupnya guru berbeda, gurumendidik dan mengajar di sekolah negeri ataupun swasta.<sup>19</sup> UU R.I nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1 tentang Guru dan Dosen, menyatakan bahwa: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi

<sup>18</sup>Kartini Kartono, *Psikologi Anak*, (Jakarta: Mandar Maju. 1995), hlm. 245

<sup>19</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 45.



peserta didik pada pendidikan anak usiadini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.<sup>20</sup>

### 3. Pendidikan Islam

Pendidikan berasal dari kata “*didik*”. Dengan diberi awalan “*pen*” dan akhirnya “*kan*” ia mengandung arti “perbuatan, hal, cara, dan sebagainya”.<sup>21</sup> Dalam Islam pada mulanya pendidikan disebut dengan kata *ta’dib*. Adapun kata *ta’dib* mengacu pada pengertian yang lebih tinggi dan mencakup unsur-unsur pengetahuan (“*ilm*”), pengajaran (“*ta’lim*”), dan pengasuhan yang baik (“*tarbiyah*”). Kata (*ta’*) dibuntut pengertian pendidikan terus dipakai sepanjang masa semenjak zaman nabi sampai masa kejayaan Islam, hingga semua ilmu pengetahuan yang dihasilkan manusia disebut “*ta’dib*”.

Menurut Achmadi pendidikan Islam adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan *fitrah* manusia serta sumber daya insan yang berada pada subjek didik menuju terbentuknya manusia seutuhnya (*insan al-kamil*) sesuai dengan norma Islam atau dengan istilah lain yaitu terbentuknya kepribadian muslim.<sup>22</sup> Pendidikan Islam dalam rumusan Konferensi Pendidikan Islam Sedunia yang ke-2 (1980) di Islam abad yakni: “Pendidikan harus ditujukan untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia secara menyeluruh, dengan cara melatih jiwa, akal, perasaan dan fisik manusia. Dengan demikian pendidikan diarahkan untuk

<sup>20</sup>UU RI No. 14 Thn 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm. 45

<sup>21</sup>Anton M. Moeliono, et al, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999) hlm. 263

<sup>22</sup>Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1992), hlm. 14.



mengembangkan manusia pada seluruh aspeknya: spiritual, intelektual, daya imajinasi, fisik, keilmuan dan bahasa, baik secara individual maupun kelompok, serta mendorong seluruh aspek tersebut untuk mencapai kesempurnaan. Tujuan akhir pendidikan diarahkan kepada upaya merealisasikan pengabdian manusia kepada Allah baik pada tingkat individual maupun kelompok dan masyarakat secara luas”.<sup>23</sup>

### C. Fokus Penelitian

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan di atas, maka terdapat beberapa permasalahan yang perlu dicari jalan penyelesaiannya terkait dengan tanggung jawab guru dalam pendidikan Islam (Relevansi pemikiran Hasan Langgulung dan HAMKA). Adapun masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Tanggung jawab guru dalam pendidikan Islam belum sesuai menurut Al-Qur'an.
- b) Tanggung jawab guru dalam pendidikan Islam belum sesuai menurut hadis Nabi.
- c) Tanggung Jawab guru dalam pendidikan Islam belum sesuai menurut para ahli.
- d) Tanggung jawab guru dalam pendidikan Islam belum sesuai menurut para tokoh Abad ke 20, semisal HAMKA dan Hasan Langgulung.

<sup>23</sup>Suroso Abdus Salam, *Sistem Pendidikan Islam*, (Bekasi: Sukses Publisher, 2011), hlm. 31





#### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat di batasi permasalahan dalam penelitian ini pada lingkup Relevansi pemikiran Hasan Langgulung dan HAMKA tentang tanggung jawab guru dalam pendidikan Islam.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja tanggung jawab guru dalam pendidikan Islam menurut pemikiran Hasan Langgulung dan Buya HAMKA?
2. Bagaimana relevansi pemikiran Hasan Langgulung dan Buya HAMKA tentang tanggung jawab guru dalam pendidikan Islam.

#### **F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dan mendiskripsikan lebih dalam tentang:

- a. Tanggung jawab guru dalam pendidikan Islam menurut pemikiran Hasan Langgulung dan HAMKA
- b. Relevansi pemikiran Hasan Langgulung dan Buya HAMKA tentang tanggung jawab guru dalam pendidikan Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## 2. Manfaat Penelitian

### a. Secara Teoritis

Menambah khazanah untuk pengembangan keilmuan sebagai wacana baru dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pendidikan Islam.

### b. Secara Praktis

- 1) Bagi orangtua, guru, lembaga, pengelola maupun pelaku kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan dalam menentukan metode dan arah pengembangan pendidikan sekaligus menambah wawasan pendidikan Islam.
- 2) Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang lebih relevan.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Tanggung jawab Guru (Pendidik)

###### a. Terminologi Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter yang perlu ditanamkan di dalam pribadi setiap manusia, supaya menjadi manusia yang memiliki kepribadian baik. Mustari berpendapat bahwa tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan<sup>1</sup>. Sependapat dengan Mustari, Daryanto menyatakan bahwa tanggung jawab adalah sikap dan perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Berdasarkan pengertian-pengertian tanggung jawab di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tanggung jawab adalah tolak ukur sederhana terhadap sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya<sup>2</sup>.

Menurut Abu dan Munawar tanggung jawab merupakan perbedaan antara benar dan yang salah, yang boleh dan yang dilarang, yang dianjurkan dan yang

<sup>1</sup> Mohamad Mustari, *Nilai Karakter*. (Yogyakarta: Laks Bang Pressindo, 2011), hlm. 21

<sup>2</sup> Daryanto dan Suryatri, Darmiatun, *Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta : Gava Media, 2013), hlm. 142





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dicegah, yang baik dan yang buruk, dan sadar bahwa harus menjauhi segala yang bersifat negatif dan mencoba membina diri untuk selalu menggunakan hal-hal yang positif. Jadi sejak itu mulai dapat melakukan apa yang dimengertikannya. Tidak lagi tergoda untuk berbuat sama dengan orang lain, sekalipun orang lain itu berjumlah banyak, bersikeras untuk dianut, dan ditantang dengan ancaman ataupun hukuman<sup>3</sup>.

Wiyoto menjelaskan tanggung jawab adalah kemampuan untuk membuat keputusan yang pantas dan efektif<sup>4</sup>. Pantas berarti merupakan menetapkan pilihan yang terbaik dalam batas-batas normal sosial dan harapan yang umum diberikan, untuk meningkatkan hubungan antar manusia yang positif, keselamatan, keberhasilan, dan kesejahteraan mereka sendiri, misalnya menanggapi sapaan dengan senyuman. Sedangkan tanggapan yang efektif berarti tanggapan yang memungkinkan anak mencapai tujuan-tujuan yang hasil akhirnya adalah makin kuatnya harga diri mereka, misalnya bila akan belajar kelompok harus mendapat izin dari orang tua. Mampu bertanggung jawab jika melakukan tugas rutin tanpa diberi tahu, dapat menjelaskan apa yang dilakukannya, tidak menyalahkan orang lain yang berlebihan, mampu menentukan pilihan dari beberapa alternatif, dapat berkonsentrasi pada belajar yang rumit, bisa membuat keputusan yang berbeda dari keputusan orang lain dalam kelompoknya, mempunyai minat yang kuat untuk menekuni dalam belajar, menjalin komunikasi dengan sesama anggota kelompok,

<sup>3</sup> Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*. (Jakarta: Renika Cipta Abu dan Munawar, 2007), hlm. 34

<sup>4</sup> Wiyoto, *Gangguan Fungsi Kognitif*. (Surabaya: FK UNAIR, 2001), hlm. 45



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghormati dan menghargai aturan, bersedia dan siap mempresentasikan hasil kerja kelompok, memiliki kemampuan dalam mengemukakan pendapat, mengakui kesalahan tanpa mengajukan alasan yang dibuat-buat<sup>5</sup>.

Menurut Schiller dan Bryan tanggung jawab adalah perilaku yang menentukan bagaimana bereaksi terhadap situasi setiap hari, yang memerlukan beberapa jenis keputusan yang bersifat moral<sup>6</sup>. Mudjiono menyatakan bahwa, tanggung jawab adalah sikap yang berkaitan dengan janji atau tuntutan terhadap hak, tugas, kewajiban sesuai dengan aturan, nilai, norma, adat-istiadat yang dianut warga masyarakat. Burhanudin menjelaskan bahwa tanggung jawab adalah kesanggupan untuk menetapkan sikap terhadap suatu perbuatan yang diemban dan kesanggupan untuk memikul resiko dari sesuatu perbuatan yang dilakukan<sup>7</sup>. Sedangkan menurut Britnes tanggung jawab berarti tidak boleh mengelak, bila diminta penjelasan tentang perbuatannya. Bertanggung jawab berarti dapat diminta penjelasan tentang tingkah lakunya dan bukan saja bisa menjawab melainkan juga harus menjawab<sup>8</sup>.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa tanggung jawab merupakan kemampuan untuk memahami mengenai apa yang bersifat positif dan negatif, berusaha untuk mencoba untuk tidak melakukan hal yang negatif dan

<sup>5</sup> Wiyoto, *Gangguan Fungsi Kognitif*. (Surabaya: FK UNAIR, 2001), hlm. 45

<sup>6</sup> Pam Schiller, dan Tamera Bryant, *Baca Buku 16 Moral Dasar Bagi Anak*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2002), hlm. 135

<sup>7</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 45

<sup>8</sup> Burhanuddin, *Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan*. (Jakarta: BumiAksara, 2000), hlm. 25



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berusaha melakukan hal yang positif. Tanggung jawab merupakan mengambil keputusan yang patut dan efektif, merupakan pilihan yang terbaik dalam batas-batas norma sosial, kesanggupan untuk menentukan suatu sikap dan memikul resiko terhadap apa yang telah dilakukannya.

Tanggung jawab dalam konteks ini ikatan emosional seseorang berasal dari tanggapan fisik maupun psikologisnya. Perhatian berhubungan dengan faktor kejiwaan (psikologis) manusia secara umum. Perhatian juga berhubungan dengan minat seseorang terhadap obyek berdasarkan pertumbuhan fisik dan perkembangan psikologis. Dalam hal ini, perhatian seorang anak akan berbeda dengan perhatian seorang remaja, demikian pula berbeda sekali dengan perhatian orang dewasa atau orang tua. Dalam hal ini, perhatian orang tua terhadap anaknya tergantung pada seberapa besar ikatan emosionalnya.

Sehubungan dengan ini, Kartini Kartono membandingkan tanggung jawab dengan minat anak dengan menyatakan bahwa: “minat anak dapat berkembang bila secara psikologis memberikan respon terhadap sesuatu yang menarik perhatiannya, sesuai dengan kebutuhannya dan perkembangan jiwanya”.<sup>9</sup> Respon tanggung jawab yang dimaksud dalam pernyataan ini adalah tanggapannya terhadap sesuatu yang diamati dan dirasakannya. Ini berarti bahwa perhatian yang diberikan dapat dirasakan manakala memperoleh tanggapan dan yang diberikan perhatian. Secara umum, berdasarkan deskripsi tanggung jawab tersebut dapat didefinisikan bahwa tanggung jawab merupakan ketertarikan seseorang terhadap

<sup>9</sup>Kartini Kartono, *Psikologi Anak*, (Jakarta: Mandar Maju. 1995), hlm. 245





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu obyek baik manusia lain maupun material yang didasari oleh adanya rangsangan sebagai akibat ikatan psikologi dan seberapa besar ketertarikan tersebut.

Tanggung jawab menurut kamus besar Bahasa Indonesia W. J.S. Poerwadarminta adalah “kedaan wajib menanggung segala sesuatunya” artinya jika ada sesuatu hal, boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan dan sebagainya. Tanggung jawab ini pula memiliki arti yang dilakukan, kemudian ia berani memikul segala resikonya”. Makna dari istilah tanggung jawab adalah siap menerima kewajiban atau tugas. Arti tanggung jawab di atas semestinya sangat mudah dimengerti oleh setiap orang.<sup>10</sup>

**b. Makna Guru atau Pendidik**

Menurut pendapat Ahmad D. Marimba pendidik merupakan orang yang mengemban tanggung jawab dalam mendidik.<sup>11</sup> Menurut Abuddin Nata pendidik dalam fungsinya adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan atau skill, pendidikan pengalaman dan sejenisnya.<sup>12</sup> Sedangkan Ahmad Tafsir mengartikan pendidik atau guru adalah orang yang memang bertanggung jawab kepada perkembangan seluruh potensi anak didik, baik afektif, kognitif atau

<sup>10</sup>W. J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Tiga (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2007), hlm. 1139

<sup>11</sup>Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma’arif, 1989), hlm. 67

<sup>12</sup>Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Pranada Media, 2012), hlm. 145



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikomotor.<sup>13</sup>

Imam Al-Gazali mengatakan bahwa guru atau pendidik merupakan orang tua, pewaris Nabi, pembimbing, figur sentral, motivator, intelektual, teladan bagi peserta didik. Menurutnya juga guru merupakan pekerjaan yang sangat terhormat, harum bah minyak kasturi, bersinar bak matahari yang menyinari alam semesta.<sup>14</sup>

Makna Guru dalam pendidikan Islam adalah mereka yang mempunyai tugas untuk mendidik dan bertanggung jawab mendidiknya. Menurut Islam guru tidak hanya yang mengajar dalam prose PBM, melainkan mengajak, mendorong, membimbing orang lain untuk melakukan dan mengamalkan ajaran Islam itu juga disebut guru atau pendidik. Dalam Islam pelaksanaan pendidikan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, melainkan dimana saja dan kapan saja.<sup>15</sup>

#### c. Pendidik yang Paripurna

Salah satu kemuliaan Islam adalah mengangkat tinggi derajat guru atau pendidik, bahkan setingkat Nabi dan Rasul. Hal ini tidak dapat di lepas karena Islam sangat apresiasi dengan ilmu. Berkaitan dengan hal ini menurut Asma Hasan Fahmi, beliau menjelaskan sebagai berikut:

- 1) Air pena atau tinta ulama lebih bernilai dari darah para shuhada perang.
- 2) Orang berilmu lebih baik dari orang yang taat ibadah bahkan melebihi

<sup>13</sup> Ahmad Syar'i, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2005), Cet-1, hlm. 30.

<sup>14</sup> Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), Cet-1, hlm. 64.

<sup>15</sup> Ahmad Syar'i, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2005), hlm. 32



pahala perang di jalan Allah.

- 3) Jika meninggal orang alim, tidak dapat digantikan kecuali orang juga.
- 4) Derajat orang berilmu lebih tinggi dari yang jahil.<sup>16</sup>

Keempat di atas hanya dengan berlandaskan ayat suci al-Qur'an surah al-

Mujadalah ke 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah: 11).<sup>17</sup>*

Ayat di atas memberikan informasi bahwa orang beriman tidak tinggi derajatnya, orang berilmu juga tidak tinggi derajatnya, yang paling tinggi orang yang beriman dan berilmu.<sup>18</sup> Supaya terlaksana tugas dan kewajiban dalam mendidik dengan baik, maka Muhammad al-Athiyah al-Abrsyi, menyebutkan ada 7 sifat seorang guru yang paripurna dalam ilmu pendidikan Islam, yaitu:<sup>19</sup>

<sup>16</sup> Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 004), Cet-1, hlm. 177

<sup>17</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: Toha Putra, 2015), hlm. 910

<sup>18</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Volume 14, Cet-5, hlm. 79-80

<sup>19</sup> M. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pokok Pendidikan Islam*, terj. Bustami A. Ghani dan Djohar Bahry. (Jakarta: Bulan Bintang. Cet. VII. 1987), hlm. 129-131; lihat juga Ahmad Syar'i, *Filsafat Pendidikan Islam*, hlm. 35-38





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 1) Sifatnya juhud yaitu mengutamakan tugas dan ridha Allah dari upah atau gaji.
- 2) Bersifat jiwa bersih dan terhindar sifat yang buruk akhlak, yaitu bersih fisik dan bersih rohani (jasmani dan mental).
- 3) Bersifat pemaaf yaitu selalu memaafkan anak didik yang berbuat kekhilafan.
- 4) Bersifat interaksi antara guru dan anak didik yaitu ada kreativitas antara pendidik dan anak didik.
- 5) Bersifat kebapaan atau keayahan yaitu sebagai pelindung dan memikirkan masa depan anak didiknya dari dirinya sendiri.
- 6) Bersifat mampu memahami bakat, tabiat, watak anak didik yaitu memiliki ilmu psikologi anak didik.
- 7) Bersifat selalu menguasai bidang studinya yaitu kopetensinya harus selalu diasah dan disuburkan agar selalu konprehensif dan aplikatif.<sup>20</sup>

Guru atau pendidik yang karismatik memiliki karakteristik tersendiri yang selalu menyatu dengannya selamanya, dimana saja dan kapan saja. Menurut Al-Nahlawi dalam Syamsul Nizar menyebutkan ada beberapa karakteristik pendidik paripurna sebagai berikut:

- 1) Memiliki watak dan sifat yang rabbani dan selalu terwujud dalam tujuan, tingkah laku dalam mendidik.
- 2) Memiliki sifat sabar dalam mengajarkan ilmu pengetahuan, jujur dan bertanggung jawab.
- 3) Selalu tanggap pada kondisi dan perkembangan dunia yang bisa mempengaruhi jiwa, keyakinan dan pola pikir anak didik.
- 4) Selalu berperilaku adil terhadap seluruh anak didik.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> M. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pokok Pendidikan Islam*, terj. Bustami A. Ghani dan Djohar Bahry. (Jakarta: Bulan Bintang. Cet. VII. 1987), hlm. 129-131; lihat juga Ahmad Syar'i, *Filsafat Pendidikan Islam*, hlm. 35-38

<sup>21</sup> Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Histories, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syekh Nashi Ulwan dalam Abdul Aziz mengatakan bahwa seorang pendidik harus memiliki 9 kriteria, agar disebut guru yang paripurna sebagai berikut:

- 1) Sejalan antara ucapan dan perbuatan.
- 2) Pemberani yaitu berani mengakui kesalahan kelemahan dan berani berkata baik.
- 3) Selalu bertaqwa.
- 4) Selalu Ikhlas.
- 5) Selalu berwawasan tinggi.
- 6) Memiliki sopan santun dan lemah lembut.
- 7) Memiliki rasa tanggung jawab yang kuat.
- 8) Gemar menutup aurat bagi muslimah secara syar'i.
- 9) Mudah senyum dan berseri dalam PBM.<sup>22</sup>

Berdasarkan kriteria dan karakteristik pendidik yang dalam ajaran Islam sangat penting terdapat pada diri peserta didik, maka dapat disimpulkan bahwa sebenarnya karakteristik tersebut terbagi menjadi tiga poin besar, yaitu:

- 1) Kematangan diri yang stabil; memahami diri sendiri, mencintai diri secara wajar dan memiliki nilai-nilai kemanusiaan serta bertindak sesuai dengan nilai-nilai itu, sehingga ia bertanggung jawab sendiri atas hidupnya, tidak menggantungkan atau menjadi beban bagi orang lain.
- 2) Kematangan sosial yang stabil; dalam hal ini seorang pendidik dituntut

<sup>22</sup> Syalhub Fuad bin Abdul Aziz, *Guruku Muhammad*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2006), Cet-1, hlm. 11



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai pengetahuan yang cukup tentang masyarakatnya, dan mempunyai kecakapan membina kerja sama dengan orang lain.

- 3) Kematangan profesional (kemampuan mendidik); yakni menaruh perhatian dan sikap cinta terhadap anak didik serta mempunyai pengetahuan yang cukup tentang latar belakang anak didik dan perkembangannya, memiliki kecakapan dalam menggunakan cara-cara mendidik.<sup>23</sup>

#### d. Tanggung Jawab Guru dalam Pendidikan Islam

Tanggung jawab merupakan suatu kondisi wajib menanggung segala sesuatu sebagai akibat dari keputusan yang diambil atau tindakan yang dilakukan (apabila terjadi sesuatu dapat disalahkan).<sup>24</sup> Tanggung jawab juga dapat diartikan sebagai suatu kesediaan untuk melaksanakan dengan sebaik baiknya terhadap tugas yang diamanatkan kepadanya dengan kesediaan menerima segala konsekuensinya.<sup>25</sup>

Guru adalah pekerja professional yang secara khusus dipersiapkan untuk mendidik anak anak yang telah diamanatkan orang tua untuk dapat mendidik anaknya di sekolah. Guru atau pendidik sebagai orangtua kedua dan sekaligus penanggung jawab pendidikan anak didiknya setelah kedua orangtua di dalam keluarganya memiliki tanggung jawab pendidikan yang baik kepada peserta didiknya. Dengan demikian apabila orang tua menjadi penanggung jawab utama

<sup>23</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan; Umum dan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hm. 19

<sup>24</sup>Novan Ardi Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Al-Ruzz Media, 2012), hlm. 97

<sup>25</sup>*Ibid.*



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika anak-anak berada di luar sekolah, guru merupakan penanggung jawab utama anak-anak melalui proses pendidikan formal anak yang berlangsung di sekolah karena tanggung jawab merupakan konsekuensi logis dari sebuah amanat yang dipikulkan di atas pundak para guru.<sup>26</sup>

Bagi guru pendidikan Agama Islam (PAI) tugas dan kewajiban sebagaimana yang dikemukakan di atas merupakan amanat yang diterima oleh guru atas dasar pilihannya untuk memangku jabatan guru. Amanat tersebut wajib dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Allah swt menjelaskan dalam (Al-Qur'an Surat An Nisa', 4 : 58).

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا (٥٨)

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.*

Tanggung jawab guru ialah keyakinannya bahwa setiap tindakannya dalam melaksanakan tugas dan kewajiban didasarkan atas pertimbangan profesional (*professional judgement*) secara tepat. Pekerjaan guru menuntut kesungguhan dalam berbagai hal. Karenanya, posisi dan persyaratan para “pekerja pendidikan” atau orang-orang yang disebut pendidik karena pekerjaan ini patut mendapat

<sup>26</sup>*Ibid.*





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertimbangan dan perhatian yang sungguh sungguh pula. Pertimbangan tersebut dimaksudkan agar usaha pendidikan tidak jatuh kepada orang-orang yang bukan ahlinya, yang dapat mengakibatkan banyak kerugian.

Sebagai seorang guru atau pendidik menurut S. Nasution ada beberapa prinsip yang harus ada dalam jiwa pendidik, yaitu:

- 1) Pendidik mesti menghargai anak didik.
- 2) Pendidik mesti mempersiapkan bahan ajar yang akan diajarkan.
- 3) Pendidik mesti mampu menyesuaikan metode dengan mata ajar.
- 4) Pendidik mesti menyesuaikan bahan ajar dengan kesungguhan anak didik.
- 5) Pendidik mesti mengaktifkan murid dalam PBM.
- 6) Pendidik mesti menghubungkan pelajaran dengan lingkungan sekitar.
- 7) Pendidik mesti member pemahaman bukan hanya mengajar saja.
- 8) Pendidik mesti merumuskan tujuan yang akan dicapai dalam PBM.
- 9) Pendidik jangan hanya terikat dengan satu naskah buku atau kitab.
- 10) Pendidik berkewajiban membentuk kepribadian anak didik bukan hanya pembelajaran ilmu pengetahuan saja.<sup>27</sup>

Setiap pendidik mestinya menyiapkan program dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran. Beberapa program sekolah yang seyogyanya dilakukan oleh pendidik agama Islam, sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan program pengajaran yang meliputi:
  - a) Program tahunan yaitu kurikulum
  - b) Program semester atau catur wulan
  - c) Program perencanaan mengajar
- 2) Pembelajaran atau pengajaran
  - a) Penyampaian materi
  - b) Memakai metode pembelajaran
  - c) Memakai media pembelajaran
  - d) Mengelola kelas atau interaksi kelas dalam belajar
- 3) Menjalankan evaluasi hasil belajar
  - a) Menganalisis hasil evaluasi belajar
  - b) Membuat laporan hasil evaluasi belajar

<sup>27</sup>S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Edisi IV, (Bandung: Jem Mars, 1982), hlm. 12-



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Melakukan program perbaikan.<sup>28</sup>

Jika dicermati secara mendalam, maka tanggung jawab dan tugas pendidik agama Islam adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan ilmu pengetahuan islam
- b) Menanamkan keimanan dalam sanubari anak didik
- c) Membimbing anak didik agar taat beragama
- d) Mendidik anak supaya baik budi pekertinya.<sup>29</sup>

Menurut Al-Ghazali sebagaimana yang dikutip oleh Khoiron Rosyadi, bahwa tugas guru pendidikan agama Islam atau pendidik dalam Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Mengikuti jejak Rasulullah dalam tugas dan kewajibannya

Seorang guru hendaknya menjadi wakil dan pengganti Rasulullah Saw yang mewarisi ajaran-ajarannya dan memperjuangkan dalam kehidupan masyarakat di segala penjuru dunia, demikian pula harus mencerminkan ajaran-ajarannya, sesuai dengan akhlak Rasulullah saw.

- 2) Menjadi teladan bagi anak didik

Seorang guru hendaklah mengerjakan apa yang diperintahkan, menjahui apa yang dilarang dan mengamalkan segala ilmu pengetahuan yang diajarkannya, karena segala aktivitas guru akan menjadi teladan bagi anak didik.

<sup>28</sup>Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 9

<sup>29</sup>Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 16



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Menghormati kode etik guru

Seorang guru dapat menghormati kode etik guru dengan cara jangan sampai menjelek-jelekkan guru mata pelajaran lainnya, sehingga nanti guru mempunyai hubungan yang baik antara guru dengan kenegaraan dan hubungan guru dengan jabatan.<sup>30</sup>

Selain tugas di atas, dalam pandangan Islam bahwa tugas pendidik (guru) adalah mendidik, yaitu mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi psikomotor, kognitif, maupun potensi afektif. Sehingga ketiga potensi tersebut harus dikembangkan secara seimbang sampai ke tingkat setinggi mungkin.<sup>31</sup>

Guru yang baik tidak akan pernah memusuhi anak didiknya, meskipun peserta didik berbuat yang tidak sopan kepadanya. Kesbaran seorang guru diuntut dalam hal ini dan mendoakan anak didik yang menyakiti hati pendidik.<sup>32</sup>

Guru yang bertanggung jawab memiliki beberapa sifat yang harus melekat padanya sepanjang hayat, yaitu:

- a) Menerima dan mematuhi nilai dan norma kemanusiaan.
- b) Mengemban tugas mendidik dengan bebas, berani dan gembira.
- c) Sadar akan nilai yang berkaitan dengan perbuatan serta akibatnya.
- d) Menghargai orang lain, juga anak didik.
- e) Bijaksana dan berhati-hati.
- f) Bertaqwa pada Allah swt.<sup>33</sup>

<sup>30</sup>Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hlm. 180-181.

<sup>31</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 74

<sup>32</sup>Syaiful Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 33

<sup>33</sup>Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 35



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (guru), sehingga hanya mereka sajalah yang pantas mencapai taraf ketinggian dan keutuhan hidup.<sup>34</sup>

Untuk menjadi seorang guru yang dapat mempengaruhi anak didik ke arah kebahagiaan dunia dan akhirat sesungguhnya tidaklah ringan. Dilihat dari ilmu pendidikan Islam, maka secara umum menjadi guru yang baik dapat memenuhi tanggung jawab sebagai berikut:

a) Takwa kepada Allah

Guru, sesuai dengan tujuan ilmu pendidikan Islam, tidak mungkin mendidik anak agar bertakwa kepada Allah, jika ia sendiri tidak bertakwa kepada-Nya, sebab ia adalah teladan bagi anak didiknya.

b) Berilmu

Seorang guru harus memiliki ilmu yang sesuai dengan kemampuan dalam mengajar, tidak hanya ijazah saja yang ia miliki, namun keilmuannya yang harus diperhitungkan, sebab dengan ilmu, maka guru akan mengetahui tentang materi yang akan disampaikan oleh anak didiknya.

c) Sehat jasmaniahnya

Kesehatan jasmani kerap kali dijadikan salah satu syarat bagi mereka yang melamar untuk menjadi guru. Guru yang mengidap penyakit menular umpamanya sangat membahayakan kesehatan anak-anak. Di samping itu, guru yang berpenyakit tidak akan bergairah mengajar.

<sup>34</sup>Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 40





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Berkelakuan baik

Budi pekerti guru maha penting dalam pendidikan watak murid. Guru harus menjadi suri teladan, karena anak-anak bersifat suka meniru.<sup>35</sup>

## 2. Pendidikan Islam

Kata pendidikan (*education*), dalam pandangan barat adalah suatu kata akar kata yang menunjukkan aktifitas pembentukan individu melalui pembentukan jiwanya, agar dalam hidupnya tertanam kebahagiaan, baik kepada dirinya maupun orang lain dalam sebuah acuan karakteristik yang sempurna. Sementara menurut Mahmud Ali sendiri bahwa pendidikan adalah sebuah system sosial yang menetapkan pengaruh adanya efektif dari keluarga dan sekolah dalam membentuk generasi muda dari aspek jasmani, akal dan akhlak. Sehingga tercipta generasi yang baik yang dapat hidup dilingkungannya. Senada dengan pendapat ini jalaluddin berpendapat bahwa pendidikan adalah usaha untuk membimbing dan mengembangkan makhluk sosial secara bertahap sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya, jenis kelamin, bakat, tingkat kecerdasan, serta potensi spiritual yang dimiliki masing-masing secara maksimal.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pendidikan adalah “proses pengubahan sikap atau tatalaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 41-42



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan proses, perbuatan, cara mendidik”.<sup>36</sup>

Para pakar pendidikan mendefinisikan pendidikan bermacam ragam dan makna, yang satu dengan yang lain saling melengkapi sesuai tujuan yang hendak di capai, misalnya sebagai berikut:

- a) Ahmad Marimba menyatakan pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>37</sup>
- b) Ki Hajar Dewantara, sebagaimana yang telah dikutip oleh Suwarno. Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.<sup>38</sup>
- c) Langeveld, sebagaimana yang telah dikutip oleh Binti Maunah. Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada kedewasaan anak itu, atau lebih tepat dapat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datanganya dari orang dewasa(atau yang diciptakan oleh orang

<sup>36</sup>Suryani, *Hadits Tarbawi; Analisis Paedagogis Hadits-Hadits Nabi*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 136. Lihat juga DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 232. Lihat juga Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1

<sup>37</sup>Ahmad, D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1989), hlm. 5

<sup>38</sup>Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru, 1985), hlm. 2



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa.<sup>39</sup>

Dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab I tentang Ketentuan Umum pasal 1 ayat (1) yang berbunyi, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>40</sup>

Pendidikan adalah upaya atau proses yang berorientasi pada transformasi nilai.<sup>41</sup> Pendidikan merupakan suatu tindakan pembebasan dari belenggu ketidaktahuan atau kebodohan.<sup>42</sup> Menurut Sokrates (470-399SM)<sup>43</sup> hakikat manusia ia ingin tahu dan maka harus ada orang membantunya bertindak sebagai bidan untuk membantu bayi keluar dari rahimnya.<sup>44</sup>

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang sesuai dengan al-Qur'an dan sunnah. Secara operasional mengandung tiga pemahaman, yaitu:

<sup>39</sup>Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2001), hlm. 4

<sup>40</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm. 72

<sup>41</sup>Faisal Ismail, *Paradigma Kebudayaan Islam; Studi Kritis dan Refleksi Historis*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1996), hlm. 28

<sup>42</sup>J. H. Raper, *Filsafat Politik Plato*, (Jakarta: Rajawali, 1988), hlm. 110

<sup>43</sup>Ia di hukum mati pada tahun 399 SM oleh pengadilan Athena dengan tuduhan mempengaruhi anak muda dengan pikiran yang buruk. Ia mengajak para pemuda memikirkan apa-apa yang di atas langit dan di bawah bumi.

<sup>44</sup>Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islami; Integrasi Jasmani, Rohani, dan Kalbu Memanusiakan Manusia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pendidikan Islam adalah pendidikan menurut Islam atau pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu al-Qur'an dan al-Sunnah.
- 2) Pendidikan Islam adalah pendidikan ke-Islaman atau upaya mendidikan agama Islam atau ajaran dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* dan sikap hidup seseorang.
- 3) Pendidikan Islam adalah pendidikan dalam Islam, atau proses dan praktik penyelenggaraan pendidikan yang berlangsung dan berkembang dalam realita ssejarah umat Islam.<sup>45</sup>

Hal ini sejalan dengan pengertian pendidikan Islam menurut Zakiyah Daradjat, sebagaimana dikutip oleh Umiarso, adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh.<sup>46</sup>

Dalam bahasa Arab kata ini mencakup beberapa pengertian, antara lain“*tarbiyah, tahzib, ta'lim, ta'dib, siyasat, mawa'izh, adawat'awwud, dan tadrīb*”. Istilah *tarbiyah, tahzib, dan ta'dib* sering dikonotasikan sebagai pendidikan. *Ta'lim* diartikan pengajaran, *siyasat* diartikan siasat, pemerintahan, politik, atau pengaturan. *Muwa'izh* diartikan pengajaran. *Adawat'awwud* diartikan pembiasaan, dan *tadrīb* diartikan

<sup>45</sup>Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 6

<sup>46</sup>Umiarso & Zamroni, *Pendidikan Pembebasan dalam Perspektif Barat dan Timur*, (Yogyakarta: Ar-RuzzMedia, 2011), hlm. 90





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelatihan.<sup>47</sup> Secara istilah, *tarbiyah*, *ta'd b*, dan *ta'l m* memiliki perbedaan dari segi penekanan. Kata *ta'd b*, lebih menekankan pada penguasaan ilmu yang benar dalam diri seseorang agar menghasilkan kemantapan amal dan tingkah laku yang baik. Kata *at-tarbiyah* difokuskan padabimbingan anak supaya berdaya dan tumbuh kelengkapan dasarnya serta dapat berkembang secara sempurna. Kata *ta'l m*, titik tekannya pada penyampaian ilmu pengetahuan yang benar, pemahaman, pengertian, tanggung jawab, dan pemahaman amanah kepada anak. Apabila ditilik dari segi unsure kandungannya, terdapat keterkaitan yang saling mengikat satu sama lain, yakni dalam hal memelihara dan mendidik anak.<sup>6</sup>

Selanjutnya menurut An-Nahlawi, kata *tarbiyah* berasal dari tiga kata, yaitu *raba-yarbu* yang artinya bertambah dan berkembang, *rabiya-yarba* dengan wazan (bentuk) *khafiya-yakhfa* yang berarti tunbuh dan berkembang, *rabba-yarbbu* dengan wazan (bentuk) *madda-yamuddu* yang berarti memperbaiki, mengurus kepentingan, mengatur, menjaga dan memper hatikan.<sup>48</sup> Pendidikan menurut Ahmadi, pendidikan adalah proses kegiatan yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan seirama dengan perkembangan peserta didik.<sup>49</sup>

Achmadi mendefinisikan pendidikan Islam adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan *fitrah* manusia serta sumber daya insan yang berada pada subjek didik menuju terbentuknya manusia seutuhnya (*insan kamil*)

<sup>47</sup>Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung:Pustaka Setia, 2013), hlm. 38.

<sup>48</sup>Abdurrahman Al-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani, 1995), hlm. 20

<sup>49</sup>*Ibid.*, hlm. 21



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan norma Islam atau dengan istilah lain yaitu terbentuknya kepribadian muslim.<sup>50</sup> Pendidikan Islam dalam rumusan Konferensi Pendidikan Islam Sedunia yang ke-2 (1980) yakni:

Pendidikan harus ditujukan untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia secara menyeluruh, dengan cara melatih jiwa, akal, perasaan dan fisik manusia. Dengan demikian pendidikan diarahkan untuk mengembangkan manusia pada seluruh aspeknya: spiritual, intelektual, daya imajinasi, fisik, keilmuan dan bahasa, baik secara individu maupun kelompok, serta mendorong seluruh aspek tersebut untuk mencapai kesempurnaan. Tujuan akhir pendidikan diarahkan kepada upaya merealisasikan pengabdian manusia kepada Allah baik pada tingkat individual maupun kelompok, dan masyarakat secara luas<sup>51</sup>

Beberapa definisi pendidikan Islam menurut para pakar pendidikan yang lain adalah:

- a. Menurut Ahmad Marimba

“Pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut aturan-aturan Islam”.<sup>52</sup>

- b. Pendidikan agama Islam

Usaha bimbingan yang ditujukan untuk mencapai keseimbangan jasmani dan rohani menurut ajaran Islam, untuk mengarahkan dan mengubah tingkah laku individu untuk mencapai pertumbuhan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam dalam proses kependidikan melalui latihan. Latihan kecerdasan,

<sup>50</sup> Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya media, 1992), hlm. 14.

<sup>51</sup> Suroso Abdus Salam, *Sistem Pendidikan Islam*, (Bekasi: Sukses Publisher, 2011), hlm. 31

<sup>52</sup> Ahmad, D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, hlm.23



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kejiwaan, keyakinan, kemauan dan persamaan dalam seluruh aspek kehidupan manusia.<sup>53</sup>

Pandangan Abdurrahman Nahlawi dalam Nur Uhbiyanti mengatakan pendidikan Islam adalah pengaturan pribadi dan masyarakat memeluk Islam secara logis dan kongrif kolektif.<sup>54</sup> Menurut Hasan Langgung dalam Muhaimin bahwa pendidikan Islam ditinjau dari 3 pendekatan: 1). Menganggap pendidikan sebagai pengembang potensi. 2). Pendidikan adalah pewaris budaya. 3). Menganggap sebagai interaksi antara potensi dan budaya.<sup>55</sup> Budaya dalam teorinya memiliki dua kelompok, yaitu organisasi makna dan sistem adaptasi.<sup>56</sup> Khalil Abu al-Ainain, beliau menyebutkan bahwa untuk merumuskan makna pendidikan Islam secara khusus, maka harus tahu lima watak atau karate pendidik Islam, yaitu:

- 1) Pendidikan Islam bisa mencakup semua aspek kehidupan manusia yaitu fisik, mental, akidah, akhlak, emosional, estetika, maupun sosial.
- 2) Pendidikan Islam adalah tujuan meraih kebahagiaan dunia akhirat secara seimbang.
- 3) Pendidikan Islam bertujuan mengembangkan semua aktivitas dan potensi secara seimbang.

<sup>53</sup>Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hlm.9

<sup>54</sup>Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 9

<sup>55</sup>Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, hlm. 6-7

<sup>56</sup>*Pertama*, aliran teori yang memandang budaya sebagai suatu system atau organisasi makna. *Kedua*, aliran teori yang memandang budaya sebagai system adaptasi suatu kelompok masyarakat terhadap lingkungannya. Budaya ditempatkan sebagai keseluruhan cara hidup suatu masyarakat yang diwariskan, dipelihara, dan dikembangkan secara turun menurun sesuai dengan tuntunan lingkungan yang dihadapi. Lebih lengkap baca karya Burhan Bungui, *"Analisi Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi"*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 7



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Pendidikan islam dilakukan secara berkesinambungan, dari dalam rahim sampai ling lahat.
- 5) Pendidikan Islam melalui prinsip yang universal, seimbang dalam merenungi nasib dunia akhirat.

Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam menurut Abu Ainain merupakan “sistem hidup yang sempurna”.<sup>57</sup> Pendidikan Islam memang proses yang berlangsung lama dan berkesinambungan. Maka tugas dan tanggung jawab pendidik islam yang harus diemban oleh pendidik sepanjang hayat.<sup>58</sup>

Konsep pendidikan Islam harus menawarkan beberapa hal yang cukup bagus, yaitu:

- a) Pendidikan Islam bersumber dari kebenaran Tuhan.
- b) Meliputi segenap aspek kehidupan hamba.
- c) Berlaku universal dan global.
- d) Berlaku sepanjang masa dan hayat.
- e) Sangat sesuai dengan fitrah kemausiaan, bahkan mengembangkan naluri kemanusiaan yang mencapai kebahagiaan yang hakiki.
- f) Memberikan keseimbangan, keserasian dan keselarasan pada seluruh aspek kemanusiaan.<sup>59</sup>

<sup>57</sup>Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam*, hlm. 31. Lihat juga Ali Khalil Abu Al-Ainain, *Falsafah al-Tarbiyyah fi al-Qur'an al-Karim*, (T.tp: Daral-Fikral-'Araby, 1980), hlm. 147-148.

<sup>58</sup>Al-Rasyidin dan Samsul Nizar, *Fisafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 32

<sup>59</sup>Adi Sasono, *Solusi Islam Atas Problematika Umat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Islam ialah pendidikan yang rumusan teorinya berlandaskan al-Qur'an dan hadits Nabi saw.<sup>60</sup>

Seorang manusia tanpa melalui proses kependidikan dapat menjadi makhluk yang serba diliputi oleh dorongan-dorongan nafsu jahat ingkar dan kafir terhadap Tuhannya. Hanya melalui hamba Tuhan yang mampu mentaati ajaran agama dengan menyerahkan diri secara total sesuai dengan ucapan sholat. “sesungguhnya solatku, ibadahku, hidup dan matiku semata-mata karena Allah pendidik semesta alam”.<sup>61</sup>

Pembentukan kepribadian dimulai dari penanaman sistem nilai pada diri anak. Dengan demikian, pembentukan kepribadian keagamaan perlu dimulai dari penanaman sistem nilai yang bersumber dari ajaran agama. Sistem nilai sebagai relitas yang abstrak yang dirasakan dalam diri sebagai pendorong atau prinsip-prinsip yang menjadi pedoman hidup. Dalam realitasnya, nilai terlihat dalam pola bertingkah laku, pola fikir, dan sikap-sikap seorang pribadi atau kelompok. Dengan demikian, pembentukan kepribadian keagamaan harus dimulai dari pembentukan sistem nilai yang bersumber dari nilai-nilai ajaran agama dalam diri anak.<sup>62</sup>

Konsep atau teori kepribadian Islam harus segera tampil untuk menjadi acuan normatif bagi umat Islam. Perilaku umat Islam tidak sepatutnya dinilai dengan kacamata teori kepribadian barat yang sekilas, karena keduanya memiliki *frame* yang berbeda dalam melihat realita. Perilaku yang sesuai dengan perintah agama seharusnya dinilai baik, dan apa yang dilarang oleh agama seharusnya dinilai buruk.

<sup>60</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, hlm. 6

<sup>61</sup> M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 15

<sup>62</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm. 192



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama memang menghormati tradisi (perilaku yang *ma'ruf*), tetapi lebih mengutamakan tuntunan agama yang baik (*khayir*).<sup>63</sup>

Oleh sebab itu kepribadian seseorang tidak bisa dilihat sebelah mata, karena kepribadian itu merupakan perilaku yang mencerminkan aktualisasi diri atau realisasi diri dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan norma yang berlaku. Bahwa dari hemat penulis sebagai orang tua harus bisa menanamkan tingkah laku yang baik dan memberikan contoh perbuatan yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Dengan demikian pendidikan agama merupakan bagian pendidikan yang amat penting yang berperan dengan aspek, sikap, dan nilai antara lain keimanan, akhlak dan keagamaan.

Masih banyak lagi pengertian pendidikan Islam menurut para ahli, namun dari sekian banyak pengertian pendidikan Islam yang dapat dipetik, pada dasarnya pendidikan Islam adalah usaha bimbingan jasmani dan rohani pada tingkat kehidupan individu dan sosial untuk mengembangkan *fitrah* manusia berdasarkan hukum-hukum Islam menuju terbentuknya manusia ideal (*insan kamil*) yang berkepribadian muslim dan berakhlak terpuji serta taat pada Islam sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>64</sup>

Dalam konsep Islam, iman merupakan potensi rohani yang harus diaktualisasikan dalam bentuk amal shaleh, sehingga menghasilkan prestasi rohani (iman) yang disebut taqwa. Amal shaleh menyangkut keserasian dan keselarasan hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan sesamanya yang

<sup>63</sup> Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 12

<sup>64</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, hlm. 192



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbentuk kesalehan sosial (solidaritas sosial), dan hubungan manusia dengan alam yang membentuk kesalehan terhadap alam sekitar. Kualitas amal shaleh akan menentukan ketaqwaan (prestasi rohani/iman) seseorang dihadapan Allah swt.<sup>65</sup>

Esensi dari pendidikan Islam yang mesti di laksanakan oleh umat Islam adalah pendidikan yang mengantarkan manusia berakhlak mulia. Hal itu selalu dilandasi oleh keimanan dalam jiwa dan hati. Ini sesuai dengan firman Allah swt, di dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 78:

وَاللّٰهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (٧٨)

Artinya: *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. Al-Nahl : 78.)*<sup>66</sup>

Sesuai dengan ayat tersebut di atas jelaslah bahwasanya usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatan dan kehidupan dalam alam sekitarnya melalui proses pendidikan sebagai upaya membimbing dan mengarahkan kemampuan-kemampuan dasar dan belajar manusia baik sebagai makhluk maupun dalam hubungannya dengan alam sekitar.

<sup>65</sup> Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, hlm. 13

<sup>66</sup> Lihat. *QS. An- Nahl* ayat. 78



## B. Tinjauan Penelitian Yang Relevan

Kajian tentang Buya HAMKA pada dasarnya sudah banyak diteliti oleh peneliti-peneliti terdahulu. Hal ini diketahui setelah peneliti mengadakan penelitian kepustakaan. Pemikiran HAMKA yang sudah menjadi kajian diantaranya adalah :

*Pertama;* Pemikiran HAMKA Tentang Pendidikan (Telaah Filosofis Tentang Pendidikan Islam) oleh Dra. Hj. Nurhayati. Mahasiswa UIN Suska Pekanbaru tahun 2003. Penelitian ini menjelaskan bagaimana konsep dan penerapan pendidikan Islam yang seharusnya dikembangkan di dunia pendidikan dalam konsep HAMKA. Dalam penelitian ini juga tidak berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan, sebab penelitian di atas, menjelaskan penerapan konsep HAMKA dalam pendidikan.

*Kedua;* Pemikiran Filsafat Moral HAMKA oleh Ali Azmi Mahasiswa UIN Suska Pekanbaru Tahun 2003, penelitian ini menjelaskan pemikiran HAMKA tentang moral dan esensinya. Menurut penulis kajian ini lebih mengedepankan penjelasan tentang moral secara umum, tanpa mengupas bagaimana konsep pendidikan moral itu sampai kepada masyarakat terutama melalui proses lembaga pendidikan, dan tidak mengupas tentang nilai pendidikan Islam bagi remaja.

*Ketiga,* Tasawuf Rasional Purifikatif HAMKA: *Membahas Kebahagiaan bagi Manusia Modern* (2004). Tesis ini ditulis oleh Mansur dari fakultas Akidah dan Filsafat Strata Dua di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Mansur mengidentifikasi tasawuf HAMKA sebagai tasawuf rasional-purifikatif, yakni tasawuf yang menggunakan pendekatan rasional dengan tujuan untuk melakukan purifikasi terhadap tasawuf yang selama ini telah dilencengkan oleh sebagian sufi yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





menggunakan pendekatan mistik. Artinya adalah penelitian di atas tidak berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan.

*Ketiga*, Seabat Buya HAMKA: Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran HAMKA Tentang Pendidikan Islam, merupakan tesis dari Samsul Nizar yang kemudian diterbitkan menjadi buku yang diterbitkan oleh Kencana Prenada Media Group (2008). Dalam buku ini mencoba untuk mengapresiasi sosok penting HAMKA dalam bingkai pendidikan Islam. Buku ini mengandung pesan pemikiran HAMKA tentang pendidikan Islam. Pentingnya pendidikan Islam bagi HAMKA sangat terasa. Sepak terjang HAMKA yang juga politisi, jurnalis, tidak menutup kesempatan untuk berkecimpung dalam dunia pendidikan. Seperti ia memandang peserta didik, lembaga pendidikan formal, informal dan sosial. Sementara ia juga mengkritisi materi pendidikan, kurikulum yang dinamis dan sesuai dengan fitrah kebutuhan manusia, baik yang ilmu agama maupun ilmu-ilmu pengetahuan umum. Di samping itu, juga dipaparkan bagaimana metode yang dilakukan oleh para pendidik. Sebagai bentuk pemikiran yang bersentuhan dengan persoalan politik, HAMKA melihat hubungan ideal antara pemerintah dalam pendidikan.

Dikatakannya, pemerintah tidak bisa mengintervensi pendidikan dalam segi material maupun kebijakan. Titik sentral pemikiran HAMKA dalam pendidikan Islam adalah fitrah pendidikan tidak saja pada penalaran semata, tetapi juga *akhlak al-karimah*. Salah satu bukti gagalnya pendidikan formal dalam menata moral dan etika terlihat dari munculnya kenakalan seperti tawuran. Pendidik mesti menjaga sikap dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki syarat; objektif, menjaga akhlak, menyampaikan seluruh ilmu, menghormati keberadaan peserta didik, memberi pengetahuan sesuai dengan kemampuan penerima dan perkembangan jiwa peserta didik. Artinya adalah penelitian di atas tidak berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan.

*Keempat; Neni Yohana Mahasiswa Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati:*

Konsepsi pendidikan dalam keluarga menurut pemikiran Ki Hadjar Dewantara dan Hasan Langgulung. Penelitian ini memiliki latar belakang bahwa keluarga sebagai salah satu tri pusat pendidikan, mempunyai pengaruh penting di mana setiap orang yang berada dalam institusi ini pasti akan mengalami perubahan dan perkembangan menurut warna dan corak institusi tersebut. Keluarga memegang tanggung jawab dan peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak, sebab dampak pendidikan keluarga tidak hanya pada individu tetapi juga kepada masyarakat. Pada saat ini karakteristik budaya Indonesia mulai pudar pada diri masing-masing anak bangsa, sehingga konsep pemikiran Ki Hadjar Dewantara yang lebih meng-Indonesia perlu dikaji lebih mendalam khususnya pendidikan dalam keluarga. Dibutuhkan pengertian dan kesadaran yang mendalam akan pentingnya tujuan serta peran orang tua dalam mendidik anak-anaknya, dalam mengembangkan potensi dan fitrahnya untuk menjadi anak yang beriman dan bertaqwa terhadap Allah swt., sehingga konsep pemikiran Hasan Langgulung yang lebih meng-Islamisasi proses pendidikan khususnya pendidikan dalam keluarga perlu dikaji lebih mendalam. Peneliti di atas tidak berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan.

*Kelima*; Eka Wahyudi Wulandari Mahasiswa UIN Sunan Ampel: Studi Komparasi konsep pendidikan Islam prespektif Hasan Langgulung dan Abuddin Nata: Studi tentang tujuan, kurikulum, dan metode pendidikan Islam prespektif Hasan Langgulung dan Abuddin Nata. Penelitian ini, yang akan dibahas bagaimana konsep pendidikan Islam prespektif Hasan Langgulung dan Abuddin Nata juga relevansi pemikiran dengan konsep pendidikan Islam?. Artinya penelitian di atas tidak berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan.

Keenam; Ulfatul Hasanah Mahasiswa Pascasarjana STAI Pamekasan: Pendidikan Islam menurut Hasan Langgulung, Penelitian ini mengulas tentang konsep pemikiran pendidikan Islam Hasan Langgulung, sederhananya dari pemikiran pendidikan Islam menurut Hasan Langgulung adalah *At-Ta'dib*, pemikiran ini sejalan dengan yang disampaikan Syekh Nuqaib Al-Attas, jika Al-Attas dengan konsep *at-ta'dib*-nya cenderung terhadap ranah afektif, maka pemikiran Hasan Langgulung lebih kepada isi dari pendidikan itu sendiri meliputi perubahan kurikulum, tujuan dan semacamnya serta perubahan tingkah laku seseorang. Maka dari itu, pemikiran ini bisa menjadi salah satu rujukan untuk perbaikan pendidikan di Indonesia terutama pendidikan islam dan menjadi acuan bagi guru-guru dalam melakukan pembelajaran yang lebih baik. Artinya penelitian diatas tidak berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan

Berdasarkan penelitian terdahulu yang penulis paparkan, bahwa penelitian yang penulis lakukan, berbeda dengan peneliti lainnya, sebab penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelum penulis, lebih mengarah kepada konsep pemikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Buya HAMKA, baik dari segi akhlak dan peran HAMKA dalam politik di Indonesia. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah Tanggung jawab Guru dalam Pendidikan Islam: Studi Perbandingan terhadap pemikiran Hasan Langgulung dan Buya HAMKA.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





## A. Jenis Penelitian

Penelitian ini didesain dalam bentuk penelitian kepustakaan atau *Library research* yang menggunakan berbagai sumber kepustakaan sebagai sumber data penelitian.<sup>1</sup> Penelitian kategori penelitian kualitatif yang berbentuk analisis konsep yaitu penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data pustaka atau kepustakaan, melalui majalah, artikel, buku, jurnal dan lainnya).<sup>2</sup>

Yang dimaksud dengan penelitian kepustakaan (*Library reseach*) pada tahapan ini peneliti melakukan apa yang disebut dengan kajian pustaka, yaitu mempelajari buku-buku refrensi dan hasil penelitian sejenis sebelumnya yang pernah dilakukan oleh orang lain. Tujuannya ialah untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang diteliti.<sup>3</sup>

Karena penelitian ini berhubungan dengan kajian sastra, maka terdapat pendekatan yang digunakan yakni pendekatan *ekspresif* (berhubungan dengan pengarang), pendekatan *objektif* (berhubungan dengan teks), pendekatan *mimetik*

<sup>1</sup>Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra, dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme Wacana Naratif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 39

<sup>2</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 52

<sup>3</sup>Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta:Graha ilmu, 2006), hlm. 6

## BAB III

### METODE PENELITIAN



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(berhubungan dengan kesemestaan) dan pendekatan *pragmatik* (berhubungan dengan resepsi pembaca terhadap teks)<sup>4</sup>

## B. Sumber Data

Karena sifatnya kepustakaan, maka sumber data berasal dari primer dan sekunder, yaitu:

1. Sumber primer adalah sumber pokok atau inti dalam penelitian dokumen.<sup>5</sup>

Maka dalam penelitian ini yang bisa dijadikan sumber primer sebagai berikut:

- a). Bukunya Hasan Langgulung yang berjudul: Manusia dan Pendidikan, Suatu Analisa Psikologi, Filsafat dan Pendidikan; b). Asas-asas Pendidikan Islam; c). Buku Buya HAMKA yang berjudul: Lembaga Hidup; d). Lembaga Budi.

2. Sumber sekunder, disebut juga sumber pendukung yang berkaitan dengan penelitian, misalnya: a). Buku yang berjudul: Di Bawah Lindungan Ka'bah; b). Buku berjudul: Dari Perbendaharaan Lama; c). Buku yang judulnya: Etika HAMKA, Konstruksi Etik Berbasis Rasional Religius, dikarang oleh Abd. Haris. d). Buku karangan Achmadi yang berjudul: Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan; e). Karangan Al-Amir Najib Khalid, judulnya: Tarbiyah Rasulullah saw; f). Buku tulisan Ali Fachri, Hamka Sebagai Pengarang

<sup>4</sup>Suwardi Endraswara, *Metodelogi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Caps, 2003), hlm. 9

<sup>5</sup>Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1997), hlm. 116



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Roman: Sebuah Studi Sastra; g). Buku Muhammad Al-Miqhwar, Psikologi Keluarga dalam Islam; h). Bukunya Abdurrahman Al-Nahlawi, Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat, dan lainnya.

## C. Teknik Analisis Data

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan adalah tanggung jawab guru dalam Pendidikan Islam: Studi Perbandingan terhadap pemikiran Hasan Langgulung dan Buya HAMKA. Maka dalam yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Oleh karena itu dalam menganalisis data tersebut menggunakan metode *content analysis*, yaitu teknik apa pun yang dipergunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dijelaskan secara objektif dan sistematis.<sup>6</sup> Yakni dengan membandingkan konsep kedua tokoh tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Karena *content analysis* merupakan bagian metode penelitian dokumen.<sup>7</sup> Langkah pertama yang diambil dalam pengumpulan data ini adalah dengan mengklasifikasikan buku-buku literatur yang sesuai dengan masalah yang dibahas, kemudian diseleksi sedemikian rupa untuk dijadikan konsep dasar dan selanjutnya disusun secara sistematis kedalam bentuk tulisan ilmiah.<sup>8</sup>

<sup>6</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Tela'ah *Positivistik, Rasionalistik Fenomenologi, Realisme Methophysik*, (Yogyakarta: Rakeb Sarasin, 1989), hlm. 49

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.

<sup>8</sup>Noeng Muhadjir, *Op. Cit.* hlm. 49

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti mengambil sumber data dari hasil penelitian kepustakaan (*Library Research*).<sup>9</sup> Data yang ada kan dikumpulkan, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analisis. Yang dimaksud metode analisis yaitu data yang ada akan di analisis demi untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang ilmiah dengan objek penelitian, sehingga terjawab masalah yang akan dicari sesuai dengan objek yang diteliti. Setelah dianalisis selanjutnya akan ditelaah ulang untuk memastikan hasil dari analisis dan deskriptifnya, sehingga analisisnya dan telaahnya benar-benar secara sistematis dan objektif.

---

<sup>9</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Cet. Ke-4, hlm. 157.





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pembahasan yang cukup panjang dalam penelitian ini, maka untuk menyimpulkan sebagai jawaban dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adapun tanggung jawab guru dalam pendidikan Islam perseptif Hasan Langgulung dan HAMKA meliputi enam hal, yaitu tanggung jawab pendidikan aqidah, tanggung jawab pendidikan moral dan akhlak, tanggung jawab pendidikan Jasmani dan rohani, tanggung jawab psikologis, tanggung jawab sosial kemasyarakatan dan tanggung jawab pendidikan intelektual.
2. Adapun relevansi tanggung jawab guru dalam pendidikan Islam menurut nalar berpikir dan filsafat dan Hasan Langgulung dan buya HAMKA masih sangat relevan dengan pendidikan Islam di era kontemporer, yang dasar pendidikan itu meliputi ilmu, amal, akhlak dan keadilan. Keempatnya merupakan dasar konsep yang harus saling berkaitan dalam proses pendidikan. Pendidikan bagi manusia tidak sekedar memenuhi kepentingan internal sebagai manusia yang dinamis, akan tetapi juga harus mengetengahkan kepentingan eksternal yang mewujudkan peradaban umat manusia yang sempurna dan harmonis. Dengan pemikiran kedua tokoh ini, jika di amati masih sangat relevan dengan kondisi sekarang, misalnya menjamurnya pendidikan setingkat, TK, SD, SMP, SMA dengan kaitan IT



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**B. Saran**

Melihat kesimpulan di atas serta evaluasi hasil yang telah di jelaskan secara panjang di bab IV penelitian ini, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Untuk prodi PAI, penulis menyarankan kepada kaprodi agar hasil penelitian ini bisa di jadikan masukan dan sumbangan pemikiran tentang tanggung jawab guru, baik mengenai tugasnya atau kopetensinya yang sesuai dengan pendidikan Islam.
2. Untuk guru dan dosen PAI, penulis menyarankan agar hasil penelitian ini bisa di jadikan pedoman dalam mendidik siswa dan mahasiswa dengan baik, tidak hanya ilmu, tapi amal dan keikhlasan juga harus di bangun, sehingga tujuan pendidikan Islam menciptakan manusia yang sempurna terwujud.
3. Untuk peneliti berikutnya agar meneliti tanggung jawab guru dalam pendidikan Islam terhadap pemikiran kedua tokoh tersebut dengan membandingkan atau mengkritisi dengan sistem pendidikan yang ada atau yang terbaik di Negara internasional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Muh Bin Yazid, Al-Khafiz Abi, *Sunan Ibnu Majjah*, Beirut : Dar Al-Fikr, t.th
- Abdul Aziz, Syalhub Fuad bin, *Guruku Muhammad*, Jakarta: Gema Insani Press, 2006
- Abdus Salam, Suroso, *Sistem Pendidikan Islam*, Bekasi: Sukses Publisher, 2011
- Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya media, 1992.
- Adisusilo, Sutarjo, *Pembelajaran Nilai Karakter : Kontruksivisme Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- Al-Barik, Haya Binti Mubarak, *Eksiklopedi Wanita Muslimah*, Jakarta: Darul Falah, 2006.
- Al-Ainain, Ali Khalil Abu, *Falsafah al-Tarbiyyah fi al-Qur'an al-Karim*, T.tp: Daral-Fikral-'Araby, 1980.
- Al-Rasyidin dan Samsul Nizar, *Fisafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005
- Al-Nahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani, 1995
- Arifin, M., *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993
- Azmi, Ali, *Pemikiran Filsafat Moral Hamka*, Tesis Pekanbaru: UIN Suska Pekanbaru, 2003
- Baharuddin ,dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2007
- Bahri Djamarah, Syaiful *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Bungin, Burhan, *"Analisi Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi"*, Jakarta: Raja Grafindo



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesada, 2003

D. Marimba, Ahmad, , *Pengantar filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1989

Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008

Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.

Endraswara, Suwardi, *Metodelogi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Caps, 2003

Ali, Fahri dan Hamka dan Masyarakat Islam Indonesia: *Catatan Pendahuluan Riwayat dan Perjuangannya*, Prisma, Pebruari, 1983

Hamka, *Hamka Sebagai Pengarang Roman: Sebuah Studi Sastra*, Jakarta; Mega bokkstore, 1964

....., *Ayahku*, Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1982

....., *Kenang-kenangan Hidup*, Kuala Lumpur: Pustaka Antara, 1982

H. Hamka, Rusdi, *Pribadi dan Martabat Prof. D. Hamka*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983

Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan; Umum dan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005

<http://kompas.com> diakses pada tanggal 10 Januari 1014 pukul 10.33 WIB

<http://tanbihun.com/pendidikan/pendidik-dalam-pendidikan-islam/> - ftn8,27-01-2018

<https://holickichal.wordpress.com/2018/06/13/tugas-ibd-manusia-dan-tanggung-jawab/>

Ibnu Rusn, Abidin, *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998

Ismail, Faisal , *Paradigma Kebudayaan Islam; Studi Kritis dan Refleksi Historis*, Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1996





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

....., *Teologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

Jamaluddin, Dindin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Kartono, Kartini, *Psikologi Anak*, Jakarta: Mandar Maju. 1995

Kesuma, Dharma, dkk, *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012

Kutha Ratna, Nyoman, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra, dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme Wacana Naratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010

Langgulang, Hasan, *Asas-asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2003, Terbit pertama tahun 1985

....., Hasan, *Manusia dan Pendidikan Suatu Anlisa Psikologi dan Pendidikan* Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1989, Terbit pertama tahun 1984

M. Moeliono, Anton, et al, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta : Balai Pustaka, 1999

M. Yusuf, Ahmad dan Balo Siregar, *Guru Profesional Menurut Imam Al-Ghazali dan Buya Hamka*, Jurnal Al-Hikmah: Agama dan Ilmu Pengetahuan, [S.l.], v. 12, n. 1

Maunah, Binti, *Ilmu Pendidikan*, Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2001

Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2000

Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Tela'ah *Positivistik, Rasionalistik Fenomenologi, Realisme Methophysik*, Yogyakarta, Rakeb Sarasin, 1989

Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mujib, Abdul, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006

Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosda, 2005.

Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Ilmu, 2004

Nata, Abuddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005

Nizar, Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Histories, Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002

Novan Ardi Wiyani & Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media 2012

Nurhayati, *Tantangan dan Peluang Guru Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi*, Jurnal Pendidikan Islam Iqra', vol.2. 2018

Raper, J.H., *Filsafat Politik Plato*, Jakarta: Rajawali, 1988

Roesmar, Zainuddin, *Tuntunan Dakwah dalam Masyarakat Pluralistik Perspektif Metode Dakwah Hamka*, Pekanbaru: Unri-Press, 2002

Rosyadi, Khoiron, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004

Sasono, Adi, *Solusi Islam Atas Problematika Umat*, Jakarta: Gema Insani Press, 1998

Shalih Baharis, Adnan Hasan, *Mendidik Anak Laki-Laki*, Jakarta: Gema Insani, 2007

Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002, Volume 14, Cet-5

Steenbrink, Karel A., Hamka (1980-1981) *And the Integration of Islamic Ummah of Indonesia*, Studika Islamika Indonesian Journal for Islamic Studies, Vo. II Number 3, 1994

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, Cet. Ke-4, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Sunggono, Bambang, *Metodologi Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo, 1997

Suryani, *Hadits Tarbawi; Ananlisis Pedagogis Hadits-Hadits Nabi*, Yogyakarta:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teras, 2012

Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, Jakarta: Aksara Baru, 1985

Syar'i, Ahmad, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2005.

Syarif, Ahmad, *Pendidikan Nilai dalam Tafsir Al-Azhar*, Jurnal al-Hikmah vol.5 no.1 Maret 2017

Tafsir, Ahmad, *Filsafat Pendidikan Islami; Integrasi Jasmani, Rohani, dan Kalbu Memanusiakan Manusia*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2008

Ubhiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1998

Umiarso & Zamroni, *Pendidikan Pembebasan dalam Perspektif Barat dan Timur*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara, 2006

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1

UU RI No. 14 Thn 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Sinar Grafika, 2014

Wibowo, Agus, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Praktek Implementasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013

Wijaya, Cece, *Kemampuan Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda karya, 1994

Yunus, Mahmud, *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran*, Jakarta: Hida Karya Agung, 1985

Yusuf, Yunan, *Corak Pemikiran Kalam Tafsir Al-Azhar*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990





Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

# LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

## STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

### مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : MHD. Irhamuddin Harahap  
ID Number : 21790115711  
Date of Birth : April 4, 1994  
Sex : Male  
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the  
English Proficiency Test

Listening Comprehension	: 68
Structure & Written Expressions	: 60
Reading Comprehension	: 60
Overall Score	: 627

Expiry Date : November 24, 2020



The Head of Language Development Center

Mahyudin Syukri, M.Ag  
NIP. 19720421 200604 1 003



English Proficiency Test® Certificate Provided by  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
The scores and information presented in this score report are approved.  
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004  
Tel. 0832 7144 082 Fax. (0761) 858832  
Email: info@pusat-bahasa.info Website: pusat-bahasa.info





Hak Cipta milik UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

# LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الاسلامية الحكومية



## SERTIFIKAT ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Mhd. Irhamuddin Harahap

Nomor ID : 21790115711

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Lahir : 4 April 1994

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

49 : الاستماع

52 : القراءة

60 : القواعد

537 : النتيجة

Berlaku Hingga : 30 Maret 2021



Mahyudin Syukri, M.Ag

The Head of Language Development Center



Arabic Proficiency Test Certificate Provided by  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
The scores and information presented in this score report are approved.

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823

Email: [info@pusat-bahasa.info](mailto:info@pusat-bahasa.info) Website: [pusat-bahasa.info](http://pusat-bahasa.info)





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



UIN SUSKA RIAU

# KARTU KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	: MHD. IRHAMUDDIN HARAHAP
NIM	: 21790115711
PROGRAM STUDI	: S2
KONSENTRASI	: Pendidikan Agama Islam
PEMBIMBING I / PROMOTOR	: Dr. SRI MURHAYATI M. Ag
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	: Dr. ANDI MURNIATI M. Pd
JUDUL TESIS/DISERTASI	: Tanggung jawab guru dalam pendidikan Islam (Relevansi Pemikiran Buya Hamka dan Hasan Langguling)

PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU



# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor *	Keterangan
1.	29/09/2019	Perbaiki BAB I, II, III dan Gambaran umum Penelitian		
2.	20/10/2019	Perbaiki BAB 4 dan Identifikasi Masalah		
3.	02/12/2019	Perbaiki Penyajian data dan Metodologi Penelitian		
4.	09/12/2019	Perbaiki Penyajian data (Relevansi Pemikiran Buya Hamka dan Hasem Langguling)		
5.	20/12/2019	Perbaiki Kata Pengantar, Abstrak		
6.	27/12/2019	Acc		

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, ..... Desember 2019.  
Pembimbing I / Promotor \*

# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.	7/12 2019	Gambaran umum Penelitian		
2.	8/12 2019	Perbaiki BAB I Latar Belakang Masalah		
3.	6/12 2019	Tambahan dilatar belakang Masalah		
4.		Tesi diperbaiki		
5.		Kesimpulan		
6.		Abstrak		

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, ..... Desember 2019  
Pembimbing II / Co Promotor \*





KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA

MHD. IRHAMUDDIN HARAHAP

NIM

21790115711

PROGRAM

Pasca Sarjana

PRODI

Pendidikan Agama Islam

KONSENTRASI

Pendidikan Agama Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Senin, 21-05-18	Tinjauan Keadilan Pembagian Warisan antara ahli waris dan penerima wasiat wajibah Berdasarkan hukum Islam		
2				
3				
4	Senin, 21-05-18	Tindak pidana bagi Pembakar hutan Perspektif Hukum pidana Islam		
5				
6	Senin, 21-05-18	Al-Barr dan Al-Bahr dalam Al-Qur'an Kajian tafsir Maudhu'i		
7				
8	Senin, 21-05-18	Hadist-hadist yang Pemahamannya dipengaruhi oleh Kredah ushul fiqh Study Fiqh Hadist.		
9				
10				
11	Senin, 21-05-18	Ukuran nafkah wajib diberikan Suami terhadap Istri Menurut Imam mazhab Study Perbandingan pendapat Imam hanafi & Syafi'i		
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 21-05 2018.  
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : M. Irhamuddin Harahap  
NIM : 21790115711  
PROGRAM : Magister (S2)  
PRODI : Pendidikan Agama Islam  
KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Kamis 09/05/2019	Pemikiran Wahbah Az-Zuhairi Tentang Pendidikan Sosial dalam Surat AL-Hujrat Ayat : 13 Kajian Terhadap tafsir AL-munir		Jawaban Nasuha 21790110043
2				
3				
4		Karakter pendidik dan peserta didik Menurut Asdullah Nashih ulwan dalam Buku Tarbiyatul Aulad Fil Islam		Rinal Wahmuda 21790110042
5				
6		Strategi Buru dalam Membina Kepribadian Islam Siswa (Studi Kasus di Smp Negeri Tahfid Madani Pasir Pangaraian)	21790125729	Titik Wahmudiati 21790125729
7				
8		Pengaruh Administrator, supervisi dan motivasi Kepala Sekolah terhadap kompetensi Pegawai tenaga Administrasi di SMA Negeri Sekota Pekanbaru		Novianti Fortuna 21790125738
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 09 Mei 2019  
Direktur,

**Prof. Dr. H. Afrizal M, MA**  
NIP. 19591015 198903 1 001

**NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCA SARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

M. R. Hamudien - Hrp  
2179011574  
PAI / Pasca Sarjana  
PAI  
PAI

NAMA  
NIM  
PROGRAM  
PRODI  
KONSENTRASI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	04/12/2019	Analisis Manajemen Pendidikan Agama Islam dalam Pemberdayaan Karakter peserta Didik		mufidius minin
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 09 Desember 2019.  
Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA  
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA  
NIM

MHD. IRHAMUDDIN HARAHAP  
21990115711  
Dassa Sarjana  
Pendidikan Agama Islam  
Pendidikan Agama Islam

PROGRAM  
PRODI  
KONSENTRASI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Sabtu, 12/18/05	Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak Peserta didik Sekolah Menengah atas Di Kab. Kampar		ZAIDIL SYAPUTRA
2				
3				
4	Sabtu, 12/18/05	Konsep Pendidikan Islam dalam Kitab Adab Al-Mu'allimin Karya Ibnu Sa'id As-Sulaimi Tahun 202 H		SALMAH
5				
6				
7	Sabtu, 12/18/05	Manajemen Pendidikan Islam dalam Pandangan H. Abdul Malik Amrullah (Hamka) 1908 - 1981		ANIK PRANIKA
8				
9				
10	Sabtu, 12/18/05	Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Smpit Kota Pekanbaru.		ETRIZA
11				
12				
13	Sabtu, 12/18/05	Implementasi Pendidikan Informal dan Non formal dalam Pendidikan Agama Islam Menurut Buya Hamka (Tela'ah Buku lembaga Hidup		DWI RESHANA
14				
15				

Pekanbaru, 12 Mei 2018  
Direktur,

**Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag**  
NIP. 19611230 198903 1 002

**NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA

MHD. IRHAMUDDIN HARAHAN

NIM

2775015711

PROGRAM

Pasca Sarjana

PRODI

PAI

KONSENTRASI

PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1		Kesehatan jiwa dalam membentuk karakter dan impiasinya terhadap pendidikan Islam		Sarina
2				
3				
4		Pendidikan karakter Islam berbasis Nilai kearifan lokal melayu Riau		Elvi maria ulfa
5				
6		Nilai pendidikan Islam dalam novel Apr pawhid Karya Habibur Rahman El-Sirezi		Feri Fitra
7				
8				
9		Konsep Pengajaran Imam & Islam sebagai bentuk kepribadian Islam dan Relevansinya dalam pendidikan Agama Islam (Study pemikiran Sidi Gazala).		Fiktoriz Tri Oktari
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA

NIM

PROGRAM

PRODI

KONSENTRASI

MHD. IRHAMUDDIN HARAHOP

21790115711

Pasca Sarjana

Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	26 / 04 / 2018	Konsep Poligami Study Syariah terhadap Muhammad Abduh		Ibrahim
2				
3	Kamis 26 / 04 / 18	Analisis terhadap Ayat dan hadits dalam buku PAI dan Budi pekerti Kurikulum 2013 untuk kelas VII		Angsa Prasetya
4				
5				
6	Kamis 26 / 04 / 18	Makna Global dalam ayat Al-Qur'an dan korelasinya dengan Ijaz Iqti		Huraini
7				
8	Kamis 26 / 04 / 18	Tradisi adat Pernikahan Suku duwamis di kecamatan Tanah Merah Kab. Indragiri hilir Menurut Perspektif Islam		Azhari N
9				
10				
11	Kamis 26 / 04 / 18	Implementasi Sadaq Dzarriyah dalam komplikasi hukum Islam di Indonesia		Fitriani Asri
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 26 April 2018  
Direktur,

**Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag**  
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



# KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA

MHD. IRHAMUDDIN HARAHAP

NIM

21790115711

PROGRAM

Pasca Sarjana

PRODI

Pendidikan Agama Islam

KONSENTRASI

Pendidikan Agama Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Kamis 26/04/18	Peran Manajemen Dalam meningkatkan mutu Pondok Pesantren Di kec. Bengkang Kota Batam		Haloman
2	Kamis 26/04/18	Keluarga Amas dari makna yang sebenarnya kepada makna yang lain Dan penerapannya dalam Surah An-Nur (Study Deskriptif An-Nisa)		Hasanuddin
3	Kamis 26/04/18	Efektifitas Metode Insya' dengan strategi Paragraf Building untuk meningkatkan Maharah kitabah Siswa madrasah Aliyah Mu'alimin Bangkinang		Salman Hasani
4	Kamis 26/04/18	Analisis kesalahan Bahasa dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau		Bustamar
5	Kamis 26/04/18	Efektifitas penggunaan labor Bahasa dengan Teknik Dugging untuk meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa di Madrasah Aliyah pondok		Rafiki AL-Munawwar
6	Kamis 26/04/18	Pesantren Kholid Bin walid pasir pengajaran kofan Hulu		
7	Kamis 26/04/18	Desain kitab Matan Ajurumiyah karya Imam Shonhaji (Ibnu Ajruum) untuk Materi Ajar pembelajaran Bahasa Arab yang non Arasic		
8	Kamis 26/04/18	Pengembangan kitab matan Ajurumiyah untuk pembelajaran Ilmu Mathwu untuk Santri pondok Pesantren Darussalam Saran kabun kabupaten Pottul prosy Riau		
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 26 April 2018  
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA

NIM

PROGRAM

PRODI

KONSENTRASI

MHD. IRHAMUDDIN HIRATAP

21790115711

Pasca Sarjana

PAI

Pendidikan Agama Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Jumat 27/04/18	Manajemen pendidikan Keprigadain dan Kemas-pulcatan Menurut pemikiran k.H Ahmad Dahlan		Wessi Susila
2				
3	Jumat 27/04/18	Integrasi Ilmu pendidikan Islam dan Ilmu pendidikan umum menurut Muhammad Asyir		Abdila Dekstri
4				
5	Jumat 27/04/18	Kesetaraan Gender dalam pendidikan Perspektif Rahma El-Yasuniyah		Mulra Rahmi
6				
7	Jumat 27/04/18	Konsep Insan Paripurna (Insan kamil) Menurut pemikiran Imam Al-Ghazali Dan Implikasinya terhadap k.2013		Fatihkhatul ma'wa
8				
9	Jumat 27/04/18	Konsep Kepemimpinan dan Pendidikan Islam Dalam persfektif Prof Dr. M. Yusuf		Kur Ainal
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 27 April 2018  
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

suatu masalah.





**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

MHD. IRHAMUDDIN HRP.  
21790115711  
pasca Sarjana  
PAI  
PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	22/05	An Analysis of grammatical error in imitating descriptive paragraph made by Student at Junior high school in Mandau Bengkalis Regency		
2	22/05	An Analysis of the student Ability In English definition Effect.		Atifah-s
3	22/05	the Comparasion between Quiz & 5-2 Strategi on Students Reading Comprehension at national high school Abdurrah Pekabaru		Agus
4	22/05	An. Analisys of dictionary Acts and of world economic forum dialogue 2018 in paris		Tahnia
5	22/05	children caracer and english learning based on children are from heaven by Jhon Greg		Khidmatul Hasanah
6	22/05	The Relation between Self officialy and motivation and student Spending daily		Tika
7	22/05	An. Analisis of Reading Material of the notifikasi of english tex book "lets learn English published by Bumi Aksara for 2nd sma		

Pekanbaru, 22 Mei 2018  
Direktur,

**Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag**  
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

MHD. IRHAMUDDIN HRP.  
279.015.9.11  
Pasca Sarjana  
PAI  
PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1		Study komplikasi Pemikiran Hamka dan Syarif Kasim dalam Perspektif Pemikiran Islam		Suprpto
2		Makna Jihad dalam perspektif Yusuf Qordowi kajian fiqh Jihad.		Al-Fitra
3		Konsep Pendidikan karakter dalam Al-Quran Surah Al-fatihah dalam Relevan nya dalam Penguatan Pendidikan Karakter K. 2013		Syarifudin
4		Nilai Tauhid dalam UUD Nasional dalam undang-undang NO. 20 Sisdiknas		Zinul Bahri
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

**Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag**  
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



## BIODATA PENULIS

Nama : Mhd. Irhamuddin Harahap  
Tempat/Tgl. Lahir : Batu bujur, 04 April 1994  
Pekerjaan : Guru Honorer  
Alamat Rumah : Jl. Kereta Api no. 48 Kelurahan Tangkerang Tengah  
No. Telp/HP : 0823 60240048  
Nama Orang Tua : Alm. Rumunan Harahap  
Erni Siregar  
Nama Istri : -  
Nama Anak : -

### RIWAYAT PENDIDIKAN:

SDN	: SDN Sigumuru	Lulus Tahun 2006
SLTP	: MTs Mustafawiyah	Lulus Tahun 2009
SLTA	: MA Mustafawiyah	Lulus Tahun 2012
(S.1)	: Universitas Islam Riau	Lulus Tahun 2016

## RIWAYAT PEKERJAAN

- Guru di SD IT Annisa (2017 – Sekarang)
- Kepala Sekolah MDTA Al-Ibadah (2014 – Sekarang)

### PENGALAMAN ORGANISASI: -

## KARYA ILMIAH

1. Tesis yang berjudul “Relevansi Pemikiran Hasan Langgulung dan HAMKA tentang Tanggung Jawab Guru dalam Pendidikan Islam”

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.